



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
TERAPI MUROTTAL DAN AROMA THERAPI LAVENDER DI DESA
KUWAYUHAN KECAMATAN PEJAGOAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

Dwi Azizah Ristiani, S.Kep.

A32020033

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
TERAPI MUROTTAL DAN AROMA THERAPI LAVENDER DI DESA
KUWAYUHAN KECAMATAN PEJAGOAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

Dwi Azizah Ristiani, S.Kep.

A32020033

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

**HALAMAN PERNYATAAN
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Azizah Ristiani

NIM : A32020033

Tanggal : 20 Oktober 2021



Penulis



(Dwi Azizah Ristiani)

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
TERAPI MUROTTAL DAN AROMA THERAPI LAVENDER DI DESA
KUWAYUHAN KECAMATAN PEJAGOAN**

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 18 Oktober 2021

Pembimbing



(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dwi Azizah Ristiani

NIM : A32020033

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III
Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Murottal
Dan Aroma Therapi Lavender Di Desa Kuwayuhan Kecamatan
Pejagoan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Penguji I



(Ns. Abdul Djalil, M.Kep.Sp.Kep.J)

Penguji II



(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Oktober 2021

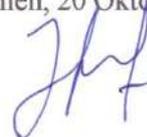
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Murottal Dan Aroma Therapi Lavender Di Desa Kuwayuhan Kecamatan Pejagoan”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Saliman Al Faris dan Ibu Marhamah), kakak (Aziz dan Wahyu), serta adik (Tamyiz) yang selalu memberikan do'a, dukungan baik moril maupun materil sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bisa terselesaikan.
2. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M Kep., Sp. Kep. Mat., selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Dadi Santoso, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
5. Kepala Puskesmas Pejagoan yang ramah, baik hati dan sudah membantu saat melakukan penelitian.
6. Seluruh teman-teman angkatan Profesi Ners 2020 yang selalu berbagi suka duka selama mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh teman-teman Kelompok 12 Profesi Ners angkatan 2020 yang sudah berjuang bersama selama satu tahun.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharap saran dan kritik atas ketidaksempurnaan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Kebumen, 20 Oktober 2021



(Dwi Azizah Ristiani)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Azizah Ristiani
NIm : A32020033
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
TERAPI MUROTTAL DAN AROMA THERAPI LAVENDER DI DESA
KUWAYUHAN KECAMATAN PEJAGOAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kebumen

Pada tanggal: 20 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Dwi Azizah Ristiani

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Oktober 2021**

Dwi Azizah Ristiani¹⁾, Tri Sumarsih²⁾
dwiristiani98@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
TERAPI MUROTTAL DAN AROMA THERAPI LAVENDER DI DESA
KUWAYUHAN KECAMATAN PEJAGOAN**

Latar Belakang: Kehamilan adalah proses fisiologis wanita, dan wanita sangat ingin hamil setelah menikah. Perubahan psikologis adalah perasaan bahwa ibu dapat menjadi cemas terutama pada trimester kedua atau sebelum persalinan, namun jika tidak ditangani dengan baik maka kecemasan ibu akan meningkat dan mengganggu kesehatan ibu dan janinnya.

Tujuan: Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini untuk menguraikan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan pemberian terapi murottal Al-Qur'an dan aromaterapi lavender.

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil evaluasi dari asuhan keperawatan pada kelima pasien menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat ansietas antara sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi nafas dalam dan hipnosis lima jari kombinasi murottal Al-Qur'an dan aromaterapi lavender. Tingkat ansietas kelima pasien mengalami penurunan setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam dan hipnosis lima jari kombinasi murottal Al-Qur'an dengan aromaterapi lavender selama 5× pertemuan.

Kesimpulan: Pemberian terapi relaksasi nafas dalam dan hipnosis lima jari kombinasi murottal Al-Qur'an dengan aromaterapi lavender dapat menurunkan ansietas pada pasien ibunhamil trimester III.

Rekomendasi: Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam tindakan keperawatan mandiri dengan kolaborasi untuk melakukan asuhan keperawatan khususnya terapi komplementer dan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran ataupun diterapkan di Rumah Sakit dan di masyarakat.

Kata Kunci;

Ansietas, Aromaterapi Lavender, Hipnosis Lima Jari, Ibu Hamil Trimester III, Murottal Al-Qur'an, Terapi Relaksasi Nafas Dalam

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NERS PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM
Muhammadiyah University of Gombong
KIA-N, October 2021**

Dwi Azizah Ristiani1), Tri Sumarsih2)
dwiristiani98@gmail.com

ABSTRACT
**ANALYSIS OF NURSING CARE IN TRIMESTER III PREGNANT
WOMEN WITH ANXIETY NURSING PROBLEMS WITH MUROTTAL
THERAPY AND LAVENDER AROMA THERAPY IN KUWAYUHAN
VILLAGE, PEJAGOAN DISTRICT**

Background: Pregnancy is a woman's physiological process, and women really want to get pregnant after marriage. Psychological changes are feelings that the mother can become anxious, especially in the second trimester or before delivery, but if it is not handled properly, the mother's anxiety will increase and interfere with the health of the mother and fetus.

Objective: The general purpose of writing this scientific paper is to describe nursing care in third trimester pregnant women with the main nursing problem of anxiety by giving murottal Al-Qur'an therapy and lavender aromatherapy.

Results: The results of the evaluation of nursing care for the five patients showed that there was a change in the level of anxiety between before and after being given deep breath relaxation therapy and five finger hypnosis a combination of Al-Qur'an murottal with lavender aromatherapy. The anxiety level of the five patients decreased after being given deep breathing relaxation therapy and five finger hypnosis combination murottal Al-Qur'an with lavender aromatherapy for 5 times meeting.

Conclusion: Giving deep breath relaxation therapy and five-finger hypnosis combination murottal Al-Qur'an with lavender aromatherapy can reduce anxiety in pregnant women in the third trimester.

Recommendation: It is hoped that it can enrich knowledge in independent nursing actions with collaboration to carry out nursing care, especially complementary therapies and can be used as a source of learning or applied in hospitals and in the community.

Keywords;

Anxiety, Deep Breathing Relaxation Therapy, Five Finger Hypnosis, Lavender Aromatherap, Murottal Al-Quran, Pregnant Women Third Trimester

- 1) Student of Muhammadiyah Gombong University
- 2) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis	
1. Pengertian Kehamilan	10
2. Etiologi	11
3. Manifestasi Klinis	11
4. Pathway	15
5. Penatalaksanaan	16
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	17
1. Definisi Ansietas	17
2. Penyebab Ansietas	18
3. Gejala Dan Tanda Mayor Atau Minor	18
4. Kondisi Klinis Terkait.....	20
5. Penatalaksanaan	21
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	23
1. Fokus Pengkajian	23

2. Diagnosa Keperawatan.....	24
3. Intervensi Keperawatan Sesuai Pathway	24
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan.....	26
D. Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis/Desain Karya Ilmiah Akhir Ners	27
B. Subjek Studi Kasus	27
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	28
D. Fokus Studi Kasus.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen Instrumen Studi Kasus	29
G. Metode Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data dan Penyajian Data	33
I. Etika Studi Kasus	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik	36
1. Visi dan Misi Rumah Sakit	36
2. Gambaran Ruang Rumah Sakit Tempat Praktik	36
3. Jumlah Kasus	37
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan yang Dilakukan di Ruang	37
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	37
1. Ringkasan proses pengkajian	37
2. Diagnosa keperawatan	39
3. Intervensi keperawatan	41
4. Impelementasi keperawatan.....	42
5. Evaluasi keperawatan	50
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	54
D. Pembahasan.....	56
1. Analisis Karakteristik Klien/Pasien	56
2. Analisis Masalah Keperawatan Utama	58

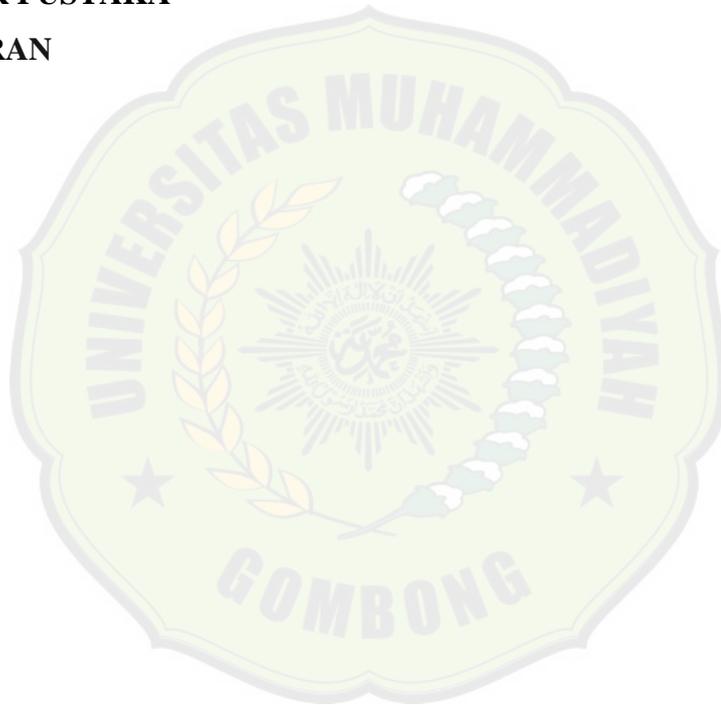
3. Analisis Tindakan Keperawatan Pada Diagnosa Keperawatan Utama	59
4. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



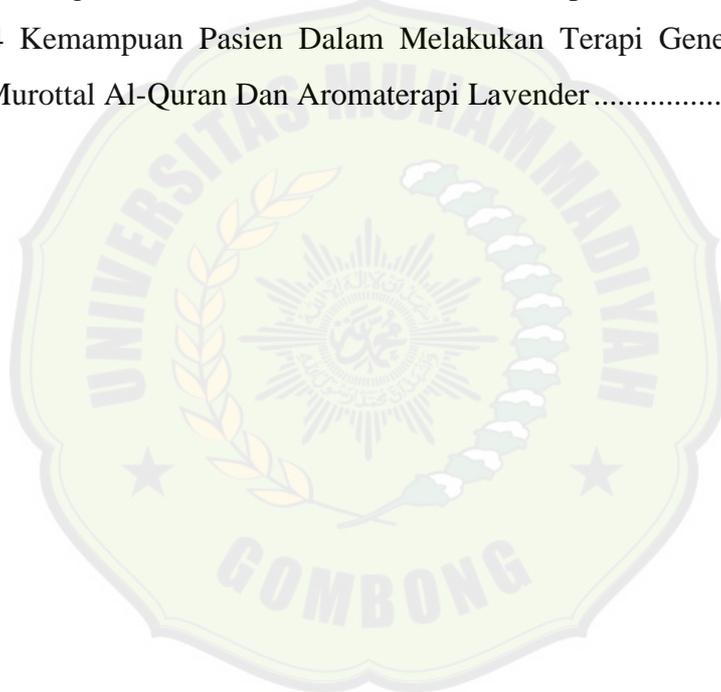
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Pathway.....	15
Bagan 2.2 Bagan Kerangka Konsap.....	26



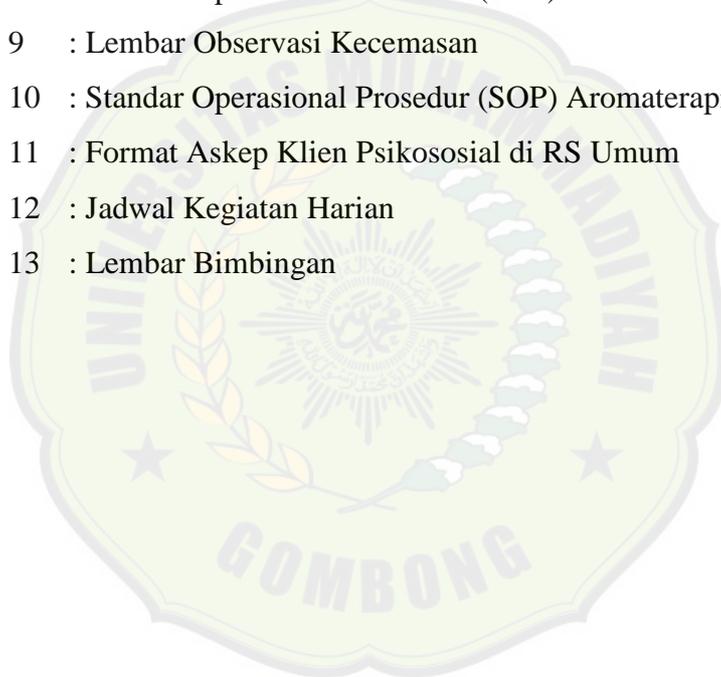
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Hasil Penerapan Menggunakan Penilaian <i>Perinatal Anxiety Screening Sclae</i> (PASS)	54
Tabel 4.2 Tingkat Kecemasan Pasien Sebelum Dilakukan Terapi Generalis Kombinasi Dengan Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	55
Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Pasien Setelah Dilakukan Terapi Generalis Kombinasi dengan Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	55
Tabel 4.4 Kemampuan Pasien Dalam Melakukan Terapi Generalis Kombinasi Dengan Murottal Al-Quran Dan Aromaterapi Lavender	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pustaka
- Lampiran 2 : Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Penjelasan Studi Kasus
- Lampiran 6 : Asuhan Keperawatan Pasien 1 - 5
- Lampiran 7 : Lembar Skala Kecemasan PASS
- Lampiran 8 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Murottal
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Kecemasan
- Lampiran 10 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi
- Lampiran 11 : Format Askep Klien Psikososial di RS Umum
- Lampiran 12 : Jadwal Kegiatan Harian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis wanita, dan wanita sangat ingin hamil setelah menikah. Kehamilan dimulai dengan pertemuan antara sel telur dan sperma, dan kemudian proses implantasi berlangsung. Menurut kalender nasional, waktu kehamilan normal adalah 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan. Dibagi menjadi tiga bulan dari lama kehamilan, yaitu tiga bulan pertama berlangsung selama 12 minggu, periode tengah semester kedua 13-27 minggu, dan tengah semester ketiga 28-40 minggu. (Widatiningsih & Dewi, 2017).

Selama hamil ibu akan mengalami perubahan yaitu perubahan fisik dan psikis. Perubahan fisiologis adalah perubahan yang terlihat jelas, misalnya perut semakin membesar dan payudara semakin membesar. Perubahan psikologis adalah perasaan bahwa ibu dapat menjadi cemas terutama pada trimester kedua atau sebelum persalinan, namun jika tidak ditangani dengan baik maka kecemasan ibu akan meningkat dan mengganggu kesehatan ibu dan janinnya. (Widatiningsih & Dewi, 2017).

Efek psikologis yang merugikan yang diderita ibu di akhir kehamilan dapat memengaruhi kesehatannya, yang dapat menyebabkan peningkatan detak jantung, tekanan darah, produksi adrenalin, aktivitas kelenjar keringat, sekresi asam lambung, dll. Stres mental juga dapat menyebabkan gejala fisik seperti kelelahan, mengantuk, mudah tersinggung, pusing, insomnia, mual, dan malas. Kecemasan juga dapat menimbulkan keluhan, seperti kekhawatiran ibu, ketidaknyamanan, ketakutan pada pikiran sendiri, mudah tersinggung, mudah tersinggung, gugup, shock, konsentrasi dan gangguan memori. (Ayu, 2019).

Menurut (Dadang, 2016), kecemasan merupakan respon yang wajar yang menunjukkan adanya bahaya yang tidak menyenangkan yang dapat

menimpa siapa saja termasuk calon ibu. Kecemasan menjelang persalinan meningkat terutama pada trimester ketiga, akibat perubahan fisiologis dan psikologis yang disebabkan oleh peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Diketahui bahwa hormon reproduksi dapat mengatur respon perilaku, emosional, dan kognitif, sehingga perubahan konsentrasi estradiol dan progesteron yang cepat selama kehamilan dan persalinan dapat menyebabkan daerah rawan yang mengarah pada penyakit postpartum (Trifu, 2019). Sejak awal kehamilan, perlu dipersiapkan untuk proses adaptasi terhadap perubahan ini. Dalam proses ini, ibu hamil akan beradaptasi dengan perubahan baru dalam eksistensinya sendiri, yang juga dapat menyebabkan kecemasan. Gangguan kecemasan adalah salah satu penyakit mental yang paling umum. Menurut laporan "Studi Kompatibilitas Nasional", satu dari empat orang memenuhi kriteria diagnostik untuk setidaknya satu gangguan kecemasan. Wanita (30,5%) juga memiliki gangguan kecemasan yang lebih umum dibandingkan laki-laki (19,2%). (Sadock, 2015).

Menurut penelitian Schetter & Tanner (2012) dalam Alza & Ismarwati (2018), kecemasan saat hamil merupakan respon emosional yang terjadi pada ibu hamil, dan berhubungan dengan kesejahteraan ibu terhadap dirinya sendiri dan janin, kelangsungan hidup ibu hamil. kehamilan, persalinan, pasca melahirkan dan masa keibuan. Kehamilan merupakan masa perubahan, adaptasi, tantangan dan transisi dalam kehidupan keluarga yang berdampak sangat besar bagi kehidupan perempuan (Husnur, 2017).

Tingkat kecemasan sangat mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan. Tingkat kecemasan yang rendah dapat mempengaruhi ibu hamil untuk mengurangi komplikasi tidak langsung, dan dapat menurunkan komplikasi yang secara tidak langsung dapat menurunkan AKI (kematian ibu) dan AKB (kematian bayi) di Indonesia. Di saat yang sama, kecemasan yang tinggi dapat memperburuk komplikasi dan meningkatkan AKI. Secara keseluruhan, angka AKI di Indonesia menurun

dari 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 antara tahun 1991 dan 2015. Namun, meski mengalami penurunan, target 102 per 100.000 kelahiran hidup masih belum tercapai. (Tinjauan Kesehatan Indonesia, 2018)

Menurut data dari American Anxiety and Depression Association (ADAA), 52% wanita hamil melaporkan peningkatan kecemasan atau depresi selama kehamilan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi gangguan jiwa akibat depresi dan kecemasan pada penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia adalah 6,1% yang artinya menurut Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (Menurut data dari 2017), gangguan kecemasan adalah masalah serius. Ada 264 juta gangguan kecemasan di seluruh dunia dengan tingkat prevalensi 14,9%, terhitung 264 juta di seluruh dunia. Lebih dari 300 juta orang menderita depresi dan 260 juta orang menderita kecemasan.

Hasil penelitian (Shodiqoh & Fahrani, 2014) menunjukkan bahwa secara umum primipara lebih cemas saat menghadapi proses persalinan dibandingkan ibu dengan banyak persalinan, karena ini merupakan persalinan pertama pada ibu. Pada kehamilan pertama, sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui cara menghadapi kehamilan hingga proses persalinan menjadi lebih mudah, sehingga hal ini akan berpengaruh pada kecemasan ibu hamil pertama.

Kecemasan saat hamil akan berbeda dan akan lebih tinggi pada trimester ketiga dibandingkan pada trimester awal (Varney et al., 2010, Dewi & Purnani, 2018). Ketika usia kehamilan mendekati proses persalinan maka akan timbul masalah, dan gambaran apakah bisa melahirkan secara normal, bagaimana cara mengejan, apakah akan terjadi sesuatu saat persalinan, atau apakah bayi dilahirkan dengan selamat akan semakin terlihat pada bayi. Pikiran wanita hamil. Namun jika kecemasan primipara terus berlanjut dan memburuk selama kehamilan, pasti akan mempengaruhi psikologi ibu dan bayi dalam kandungan sehingga mempersulit proses

persalinan (Bingan, 2019). Menurut Kartono (2007) mengemukakan dalam penelitian Alibasjah, W, Izza dan Susiloningsih (2016) bahwa kecemasan ibu hamil pada trimester III akan mempengaruhi proses persalinan, dan pengaruh psikologis ini akan menghambat proses persalinan, seperti ketidakteraturan pada ibu hamil. , jalan lahir sangat kaku, sulit dibuka, atau posisi bayi tidak diturunkan ke pintu di atas panggul.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman kehamilan) dan faktor eksternal (status medis / diagnosis penyakit, perolehan informasi, komunikasi terapeutik, lingkungan, fasilitas kesehatan) (Kurniawan, dll.), 2013). Wanita hamil merasa takut dan cemas saat mempersiapkan pemeriksaan rahim atau mempersiapkan persalinan di rumah sakit. Ini adalah reaksi yang khas saat pergi ke rumah sakit, namun emosi tersebut diungkapkan dengan cara yang berbeda.

Kecemasan pada ibu berbahaya bagi janin. Jika tidak ditangani dengan tepat, efek kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan kontraksi rahim menjadi terstimulasi, yang berujung pada peningkatan tekanan darah, yang berujung pada preeklamsia dan keguguran. Selain itu, dampak pada janin juga dapat menyebabkan lahirnya bayi berat lahir rendah (BBLR), dan bayi prematur juga berdampak negatif pada kecemasan ibu hamil (Novriani, 2017)

Kecemasan dapat diatasi dengan metode farmakologi farmakologis dan non farmakologis. Menurut penelitian Keliat (2015), pengobatan kecemasan non farmakologis dapat dilakukan melalui terapi relaksasi, distraksi, hipnotis lima jari dan aktivitas mental. Tidak hanya itu, metode lain yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode non farmakologis antara lain relaksasi, pijat, aromaterapi, hipnotis, akupunktur, Quran, dan yoga.

Relaksasi merupakan metode efektif untuk mengurangi keregangannya otot, rasa jenuh dan kecemasan. Menurut penelitian Laili (2017) manfaat yang dapat dirasakan setelah melakukan Teknik nafas dalam dapat

menghilangkan nyeri, ketentraman hati dan berkurangnya rasa cemas dan teknik relaksasi nafas dalam dapat meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas sehingga dapat mengurangi kecemasan.

Menurut penelitian Marbun (2019) memberikan informasi tentang terapi hipnotis lima jari dan cara melatih ibu hamil untuk menghilangkan kecemasan. Hypnosis lima jari merupakan pemberian perlakuan kepada seseorang dalam keadaan rileks, kemudian memusatkan pikiran pada bayangan atau kenangan yang di ciptakan sambil menyentuhkan lima jari secara berurutan.

Murottal Al-Quran merupakan metode pengobatan dengan berbagai prosedur dan data yang dibutuhkan untuk mengobati berbagai penyakit sel manusia. Murotar (Mendengarkan pembacaan Alquran adalah metode penyembuhan dengan menggunakan Alquran. Mendengarkan Alquran multifaset dapat mempengaruhi kecerdasan emosional (EQ) seseorang, kecerdasan kecerdasan (IQ) dan kecerdasan kecerdasan spiritual (SQ). Mendengarkan konser negara memberikan Efek menenangkan dan merilekskan ibu hamil Mendengarkan rasa rileks yang dibawa oleh musik country juga dapat mengurangi kecemasan (Kartini et al., 2017)

Hasil penelitian Budiarti dan Makiah (2018) menunjukkan bahwa semakin banyak penggunaan terapi murottal Al-Quran dapat menurunkan kecemasan ibu hamil. Selain terapi kontraksi, ada terapi non obat lain yaitu aromaterapi. Aromaterapi merupakan bagian dari pengobatan alternatif yang menggunakan cairan nabati yang mudah menguap, yang disebut minyak atsiri dan senyawa aromatik lainnya yang mempengaruhi fungsi mental, emosional dan kognitif serta kesehatan (Nurghiwiati, 2015). Minyak esensial dari ekstrak bunga lavender merupakan aromaterapi yang dapat memberikan relaksasi, analgesia anti syaraf dan sedasi untuk penderita insomnia, memperbaiki mood, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kewaspadaan. Senyawa polifenol yang terkandung dalam bunga lavender memiliki potensi antioksidan, menghambat aktivitas radikal bebas, anti luka bakar, anti virus, anti kanker dan penyakit yang berhubungan dengan

jantung. Diantaranya, asam asetat-asam linolenat dan malondialdehida memiliki kandungan paling banyak. Dapat memberikan efek relaksasi (Penelitian Pusat Biofarmasi, 2014)

Aromaterapi dapat mempengaruhi sistem limbik otak, yang merupakan pusat suasana hati, suasana hati atau suasana hati dan memori, menghasilkan hormon neurohormon endorfin dan enkephalins, yang dapat meredakan nyeri dan serotonin, serta memiliki efek meredakan ketegangan, stres, dan kecemasan. persalinan. Lavender memiliki efek menenangkan. Aroma lavender dapat memberikan ketenangan, keseimbangan, kenyamanan, keamanan, keterbukaan dan kepercayaan diri (Setiati, 2019)

Dalam penelitiannya (Wijayanegar, 2019) disimpulkan bahwa aromaterapi lavender efektif menurunkan kecemasan ibu hamil pada trimester ketiga. Dibandingkan dengan tidak memberikan aromaterapi pada ibu hamil di trimester kedua, pemberian aromaterapi lavender 1.52 lebih efektif pada skala pengurangan kecemasan, yang membuktikan hal tersebut. Rata-rata skala kecemasan kelompok intervensi 6,31 dan rata-rata skala kecemasan kelompok kontrol 4,16 sehingga selisih efektif 1,52. Demikian pula penelitian Nila (2019) menyimpulkan bahwa aromaterapi dapat secara efektif menurunkan kecemasan.

Di Arika telah dilakukan studi kohort prospektif terhadap 500 ibu hamil yang semuanya mengalami kecemasan terutama pada trimester III dimana 71% mengalami kecemasan sedang dan 29% mengalami kecemasan berat (Madhavanprabhakaran et al., 2015). Kehamilan merupakan krisis kedewasaan yang dapat menimbulkan kecemasan. Wanita hamil dengan gangguan mental dapat merasa cemas (Sarifah, 2016). Ibu hamil yang belum pernah melahirkan atau disebut primipara lebih cemas dibanding ibu yang pernah melahirkan atau disebut ibu hamil dengan kelahiran kembar. Kecemasan adalah perasaan khawatir akibat kecacatan janin, masalah saat melahirkan, dan ketakutan akan rasa sakit. Kecemasan yang terjadi pada kehamilan asli dianggap wajar karena semuanya merupakan pengalaman baru (Heriani, 2016)

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di wilayah kerja Puskesmas Pejagoan desa Kuwayuhan terdapat 3 ibu hamil trimester III dan didapatkan bahwa 2 dari 3 ibu hamil tersebut mengalami ansietas ringan dengan skor 21 sedangkan 1 ibu hamil ansietas sedang dengan skor 27. Menurut penelitian para ahli pemberian terapi murottal Al Quran merupakan salah satu music yang memiliki pengaruh bagi pendengarnya karena dapat memberikan rasa rileks, tenang dan nyaman. Selain terapi murottal Al Quran juga di berikan terapi aromaterapi lavender yang dapat mengurangi kecemasan dengan menurunkan emosi, memberikan rasa keterbukaan, keyakinan dan ketenangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh terapi murottal Al Quran dan aromaterapi lavender untuk mengurangi ansietas pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pejagoan desa Kuwayuhan.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi murottal Al Quran dan aromaterapi pada pasien ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan ansietas.

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien pasien ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien pasien ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- d. Memaparkan hasil implementasi pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.

- e. Memaparkan hasil evaluasi pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- f. Memaparkan hasil inovasi keperawatan sebelum pemberian pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender) pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- g. Memaparkan hasil inovasi keperawatan tanda gejala sebelum pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender) pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- h. Memaparkan hasil inovasi keperawatan tanda gejala sesudah pemberian pemberian terapi murottal Al-quran dan aroma terapi lavender) pada ibu hamil trimester III dengan ansietas.
- i. Kemampuan dalam mengatasi cemas sebelum dan kemampuan mengatasi cemas sesudah

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trimester III dengan ansietas.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah literature, wawasan, manfaat bagi penulis, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas dan dapat dilakukan tindakan non farmakologi yaitu terapi murottal Al Quran dan aromaterapi

b. Tenaga Kesehatan

Analisa ini dapat dijadikan sebagai acuan tindakan non farmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat secara mandiri untuk mengurangi rasa cemas atau ansietas.

c. Pasien

Analisis ini diharapkan dapat memberikan alternatif baru yang mudah, efektif dan efisien dalam mengatasi ansietas.

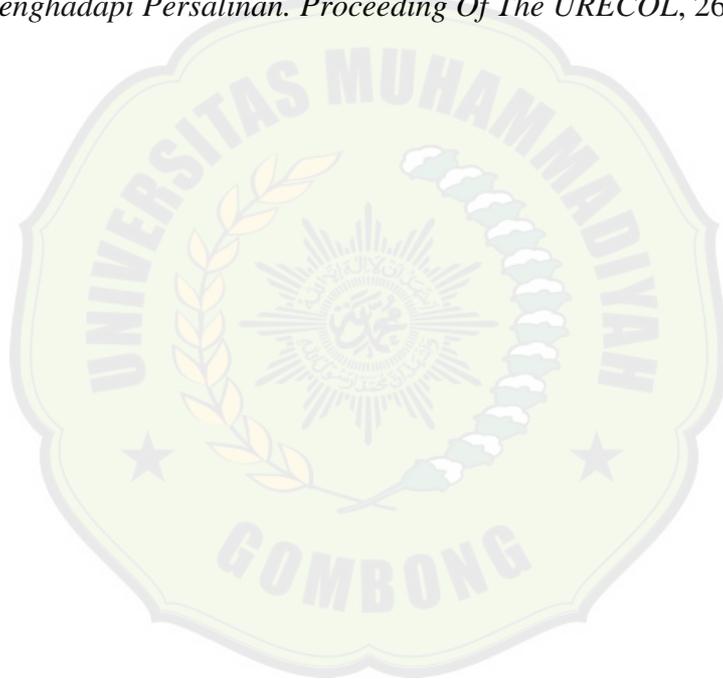


DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta.
- Alibasjah, W Izza; Sulistioningsih;. (2016). *Hubungan Usia Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon*. *Journal Kebidanan* , Vol 03 No 01.
- Alza, Nurfaizah;. (2017). *Pengaruh Yoga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wilayah Kota Yogyakarta*. Naskah Publikasi.
- Maslabib, M. H. (2020). *Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Dengan Penerapan Latihan Facial Expression di Ruang Kemuning RSUD Prof. D. Margono Soekarjo Purwokerto*. STIKES Muhammadiyah Gombong. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Bingan; S, Eline Charla;. (2019). *Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hmil Trimester III*. *Jurnal Kesehatan*, Vol 10 No 3.
- Budyarti; Makiah;. (2018). *Murottal Al Quran Therapy Effect On Anxiety Level Of Third Trimester Primigravida Pregnant Women*. *Journal Citra Keperawatan*, Vol xx No x.
- Dadang Hawari;. (2016). *Manajemen Stress, Cemas, Depresi*. Jakarta: FKUI, Cetakan II.
- Heriani;. (2016). *Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Di Tinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan*. *E-journal Stikes Aisyah*, Vol 1 No 2.
- Husnur, R. (2017). *Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Primigravida Dengan Kehamilan Beresiko Tinggi*. Tesis.
- Ismarwati; Alza, Nurfaizah;. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* , Vol 13 No 01.
- Kurniawan, E S; Ratep, N; Westa, W;. (2013). *Faktor Penyebab Kecemasan Dan Depresi Pada Ibu Hamil Selama Asuhan Antenatal*. *E-Jurnal Medika Udayana*, 1-13.
- Livana; P; Keliat; B; A; Putri, Y S;. (2016). *Penurunan Respons Ansietas Klien Penyakit Fisik Dengan Terapi Generalis Di Rumah Sakit Umum Bogor*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol 04
- Madhavanprabhakaran, G K; D"Souza; Nairy;. (2015). *Prevalence Of Pregnancy Anxiety And Associated Factors*. *International Journal Of Africa Nursing Sciences*, 1-7.
- Maslabib, M. H. (2020). *Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Dengan Penerapan Latihan Facial Expression di Ruang Kemuning RSUD Prof. D. Margono Soekarjo*

- Purwokerto. *STIKES Muhammadiyah Gombong*. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Mochtar; Rustam. (2013). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Dan Patologi Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, I; Indrawati, L; Susanto, J;. (2015). *Buku I Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novriani; Wira; Sari; Syafyu, Febria;. (2017). *Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trimester III*. *Jurnal Ipteks Terapan*, Vol 11 No 1.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurghiwiati; Endeh;. (2015). *Terapi Alternatif & komplementer Dlam Bidang Keperawatan*. Bogor: In Medika.
- Prabowo;. (2014). *Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo; Sarwono;. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Standar Diagnostik*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. S. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defisini dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. S. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indoensia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Romauli; S;. (2014). *Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah; A, Y; Yulianti;. (2013). *Asuhan Maternal Neonatus Bayi dan Anak*. Jakarta: TIM
- Sadock; B, J;. (2015). *Synopsis Of Psychiatry*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Saifuddin; Abdul, Bari;. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Sagu Seto.
- Sarifah, S;. (2016). *Hubungan Kecemasan Emosi Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan*. *Jurnal Psikologi*, Vol 04 No 04.
- S, Galuh Nila; Kristiningrum, Wahyu; Afriyani, Luvi Dian;. (2019). *Efektivitas Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas*. *Journal Of Holistics And Health Sciences*, Vol 1 No 1.
- Setiati, Nova Winda;. (2019). *Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persalinan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Nurussyfa Kecamatan Buniseuri Ciamis*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 19 No 1.
- Shodiqoh, Eka Roisa; Syahrul, Fahriani;. (2014). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol 2 No 1.

- Sugiyono;. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: fabeta.
- Trifu, S; Viaduti, A; Popescu, A;. (2019). *The Neuroendocrinological Aspects Of Pregnancy And Postpartum Depression*. *ActaEndocrinol (Buchar)*, Vol 15 No 03.
- Varney; H, A;. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC Edisi 4.
- Widatiningsih, Sri, & Christin, H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan* . Yogyakarta: Trans Medika.
- Wijayanegar N;. (2019). *Persiapan Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Ciamis*. Tesis.
- World Health Organization;. (2017). *Mental Disorders Fact Sheets*. World Health Organization.
- Yuniarsih; S; M;. (2018). *Penggunaan SEFT (Spiritual Emotionl Freedom Technique) Untuk Membantu Ibu Hamil Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan*. *Proceeding Of The URECOL*, 262-270.



LAMPIRAN





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Murottal dan Aromaterapi Lavender di Desa Kawayuban Kecamatan Pejagoan
Nama : Dwi Arizah Astiani
NIM : A32020033
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 13%

Gombong, 12-10-2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Dwi Sunlanyati...)


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 21213000003

Nomor : 068.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2021



Peneliti Utama
Principal In Investigator : Dwi Azizah Ristiani

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong

**"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
ANSIETAS DENGAN TERAPI MUROTTAL DAN
AROMATERAPI LAVENDER DI DESA KUWAYUHAN
KECAMATAN PEJAGOAN"**

**"ANALYSIS OF NURSING CARE IN THIRD TRIMESTER
PREGNANT WOMEN WITH ANXIETY NURSING
PROBLEMS WITH MUROTTAL THERAPY AND
LAVENDER AROMATHERAPY IN KUWAYUHAN
VILLAGE, PEJAGOAN DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2021

This declaration of ethics applies during the period August 13, 2021 until November 13, 2021

August 13, 2021
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P., H

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Responden)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Dwi Azizah Ristiani dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Murottal Dan Aroma Therapi Lavender Di Desa Kuwayuhan Kecamatan Pejagoan”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen,2021

Saksi,

Yang membuat pernyataan

(.....)

(.....)

LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS

Kami adalah mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Terapi Murottal Dan Aroma Therapi Lavender Di Desa Kuwayuhan Kecamatan Pejagoan”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pasien Ibu Hamil Trimester III dengan masalah keperawatan ansietas yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP 085707821250 (Dwi Azizah Ristiani).

Mahasiswa

Dwi Azizah Ristiani

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA ANSIETAS

Pengkajian

1. Identitas Klien:

- a. Inisial : Ny. F
- b. Tanggal Pengkajian : 7 Agustus 2021
- c. Alamat : Kuwayuhan, Pejagoan
- d. Usia : 21 tahun
- e. Agama : Islam
- f. Status Perkawinan : Kawin
- g. Pekerjaan : IRT
- h. Dx Medis : Kehamilan Trimester 3

2. Keluhan utama: Pasien mengatakan cemas

3. Faktor Predisposisi

a. Faktor Biologis

Pasien mengatakan ini kehamilan pertamanya dan sudah mulai merasakan nyeri pada punggung

b. Faktor Psikologis

Pasien mengatakan khawatir dengan kehamilannya dan takut bila nanti tidak bisa melahirkan secara normal

c. Faktor Sosial Budaya

Ny. F usia 21 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMP. Ny. F mengatakan senang karena di beri anugrah memiliki momongan

4. Faktor Presipitasi

Pasien mengatakan merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertamanya, akhir-akhir ini sering merasa Lelah dan susah tidur. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS diperoleh skor 29 (kecemasan kasus sedang).

5. Pengkajian Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), keadaan umum baik.

b. Vital sign

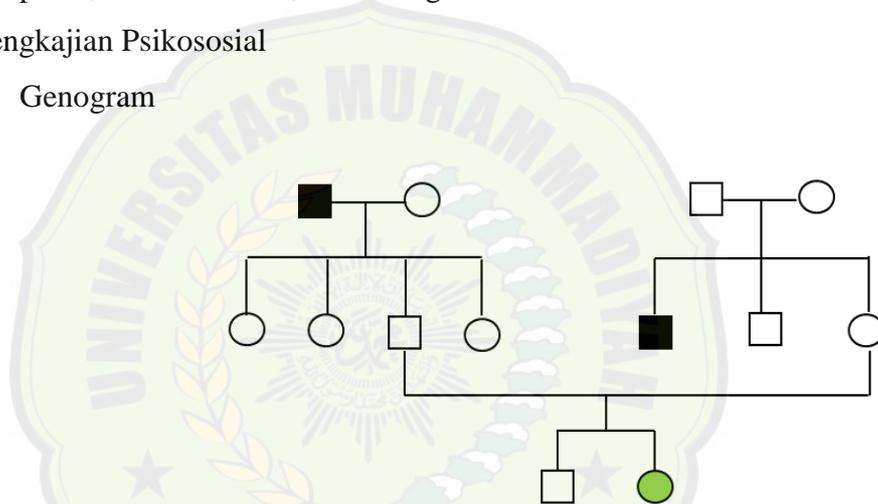
TD 110/70 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, SpO₂ 98%, Suhu 36.4°C.

c. Pemeriksaan fisik

Konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, turgor kulit kering, tampak pucat, CRT < 2 detik, akral hangat.

6. Pengkajian Psikososial

a. Genogram



Keterangan:

□ Laki-laki

○ Perempuan

■ Laki-laki meninggal

● Perempuan meninggal

● Pasien (Ny. F)

b.

c. Gambaran diri

Pasien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya

d. Konsep diri

Ny. T mengatakan bersyukur atas kehamilan saat ini karena anak merupakan suatu anugrah

e. Hubungan sosial

Hubungan Ny. F dengan suami baik walaupun hanya via telfon dan hubungan dengan orang sekitar terjalin baik

f. Nilai, keyakinan, dan spiritual

Ny. F menganut agama Islam dan rutin menjalankan ibadah sholat wajib

7. Status Mental

a. Penampilan umum

Penampilan Ny. F secara umum terlihat rapih.

b. Pembicaraan

Pembicaraan Ny. F selama wawancara nyambung dan dapat dipahami.

c. Aktivitas motorik

Ny. F mengatakan masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan kadang di bantu oleh ibu

d. Alam perasaan

Ny. F mengatakan senang karena akan memiliki momongan namun kadang merasa sedih karena suaminya jauh.

e. Interaksi selama wawancara

Ny. F mampu memulai pembicaraan, sehingga interaksi tidak monoton dan kontak mata pasien baik.

f. Tingkat kesadaran dan orientasi

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), Ny. F masih dapat berorientasi waktu dengan baik dan terhadap lingkungan sekitar.

g. Memori

Ny. F mampu mengingat identitasnya seperti usia dan tanggal lahirnya, tidak ada gangguan pada memorinya, serta mampu menceritakan perjalanan penyakitnya.

h. Daya tilik diri

Ny. F saat ini kurang paham dengan masalah yang sedang di hadapi

8. Mekanisme Koping

Selama wawancara/interaksi Ny. F tidak menghindar, mampu memulai pembicaraan, dan mampu menceritakan kondisinya dengan jelas.

9. Aspek Medis

a. Diagnosa medis

Kehamilan Trimester 3

b. Terapi yang diberikan

No.	Nama Obat	Dosis Pemberian	Indikasi
1.	Fe	1x1	Tablet Penambah darah
2.	Vitamin C	1x1	Vitamin

Analisa Data

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
7 Agustus 2021 09:00	DS: - Pasien mengatakan merasa cemas karena ini kehamilan pertama dan jauh dari suami - Pasien mengatakan khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertama - Akhir-akhir ini punggung sering merasa nyeri - Pasien mengatakan susah tidur DO: - Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen PASS diperoleh jumlah skor 29 (Kecemasan Kasus sedang)	D.0080 Ansietas	

Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

Rencana Keperawatan

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
7 Agustus 2021 09:00	D.0080 Ansietas	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan, diharapkan pasien dengan masalah keperawatan jiwa psikososial Ansietas dapat teratasi dengan indikator:	Mendiskusikan ansietas, penyebab, proses, tanda dan gejala, akibat Mengajarkan pasien teknik relaksasi	Untuk mengenal ansietas Untuk mengontrol dan

		<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mampu mengenal ansietas (tanda dan gejala) - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui hipnotis lima jari - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui kegiatan spiritual 	<p>Mengajarkan pasien teknik hipnotis lima jari, dilanjutkan dengan kegiatan spiritual</p> <p>Memberikan pasien terapi kombinasi: Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender</p>	<p>mengurangi ansietas</p> <p>Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas</p> <p>Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas</p>
--	--	---	--	--

Implementasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu, 7 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas /SP1	Melakukan bina hubungan saling percaya	S: Pasien memperkenalkan diri O: Pasien tampak memperkenalkan diri	
		Menanyakan kondisi dan perasaan pasien	S : Pasien mengatakan cemas karena jauh dari suami dan merasa khawatir dengan kehamilannya O : Tampak gelisah	
		Melakukan kontrak waktu	S : Pasien menyetujui untuk dilakukan wawancara dan intervensi keperawatan kurang lebih selama 20 menit O: Klien kooperatif	
		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	S : Pasien kooperatif selama pembicaraan O : Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 29 (kecemasan kasus sedang)	

		Mendiskusikan dengan pasien untuk mengenal ansietas, tanda dan gejala, dan akibat dari ansietas	S : Pasien mengatakan belum paham tentang itu O : Pasien tampak memperhatikan	
		Menanyakan pada pasien cara yang sudah dilakukan untuk mengurangi ansietas	S : Pasien mengatakan jika sedang khawatir biasanya beristighfar O : Pasien tampak melakukannya	
		Menanyakan pada pasien suasana yang membuat pasien bisa lebih tenang	S : Pasien mengatakan suasana pegunungan yang sejuk O : Pasien tampak bercerita	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien nyaman dengan posisi berbaring dengan posisi kepala lebih tinggi O : Pasien tampak nyaman	
		Mengajarkan pasien teknik relaksasi nafas dalam dan distraksi	S : Pasien mengatakan mau diajarkan teknik distraksi relaksasi dan mampu melakukan teknik tersebut O : Pasien tampak mengikuti instruksi	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien mampu mengulang teknik relaksasi secara mandiri, merasa tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S : Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik tersebut secara teratur	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : Pasien mengatakan bersedia untuk kunjungan lagi	
		Memonitor tanda-tanda vital	S : - O : TD 110/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.5°C	
Minggu, 8 Agustus	Ansietas /SP2	Salam terapeutik	S : Pasien menjawab salam	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan masih merasa khawatir dan	

21			punggung terasa nyeri O: Pasien tampak memegang area nyeri	
10.00 WIB				
Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien mengatakan masih ingat dengan pertemuan kemarin O : Pasien mampu melakukan teknik relaksasi secara mandiri	
		Melakukan kontrak waktu	S : - O : Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan hipnotis lima jari	S : - O : Pasien mendengarkan dan memahami tentang proses hipnotis lima jari	
		Menanyakan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan	S : Pasien mengatakan sudah siap dan nyaman dengan posisi berbaring	
		Membimbing pasien melakukan teknik hipnotis lima jari	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu melakukan teknik hipnotis lima jari secara terbimbing	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik yang sudah diajarkan untuk mengurangi kecemasan	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : - O : Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
Selasa, 9 Agustus 21 09.00	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	S : O : Pasien menjawab salam	
		Menanyakan perasaan hari ini	S : Pasien mengatakan merasa tenang namun masih ada perasaan khawatir	

WIB			O :tampak lebih rileks	
		Melakukan kontrak waktu	S : - O : Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S : Pasien mengatakan bersedia mendengarkan O ; Pasien mau mendengarkan dengan baik	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi tiduran O : Tampak nyaman	
		Membimbing pasien melakukan tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S :Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang O : Pasien tampak nyaman dan sampai tertidur	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara teratur atau saat mengalami kecemasan O :-	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : - O : Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	S : - O : TD 110/70 mmHg, Nadi 87 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.6°C	
Rabu, 10 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	S :- O : Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas sedikit berkurang, merasa	

			nyaman O : Pasien tampak lebih tenang	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
Kamis, 11 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
10.00		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
10.10		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
10.15		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
10.25		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas berkurang, merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak lebih tenang	

Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Evaluasi	Paraf
Kamis, 11 Agustus 21 11.00 WIB	Ansietas	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah lebih tenang walaupun jauh dari suami - Pasien mengatakan lebih nyaman kondisinya saat ini - Pasien mengatakan cemas berkurang - Pasien merasa tenang setelah diberikan intervensi dan meraskan nyaman - Pasien mengatakan mau mengaplikasikan terapi yang di berikan jika mengalami ansietas <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien kooperatif selama pembicaraan - Pasien mampu melakukan teknik relaksasi dan kombinasi secara terbimbing dan mandiri - TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C - Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 21(kecemasan kasus ringan) - Pasien tampak tenang dan nyaman 	

		A: Masalah keperawatan Ansietas teratasi	
		P: Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none">- Ajarkan terapi generalis (teknik relaksasi dan hipnotis lima jari)- Terapi kombinasi murottalAl-Quran dan aromaterapi lavender	



SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 35 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. F

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur			√	
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget			√	
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang			√	
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu			√	
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi			√	
29. Takut kehilangan kontrol		√		
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

Skor 0-20 : Tidak Cemas

Skor 21 – 26 : Cemas Ringan

Skor 27-40 : Cemas Sedang

Skor 41- 93 : Cemas Berat

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal : pasien 1				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2	1	2
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5°C -37,5°C)	0 1 2	1	1
3	Klien kooperatif	0 1 2	2	2
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2	0	1
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2	0	1
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2	0	2
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 35 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. F

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
32. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
33. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
34. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
35. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
36. Khawatir dengan masa depannya	√			
37. Merasa terbebani	√			
38. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
39. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
40. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
41. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
42. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
43. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
44. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
45. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
46. Perasaan gelisah atau mudah kaget	√			
47. Khawatir dengan pemikiran yang berulang		√		
48. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu	√			

49. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
50. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
51. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
52. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
53. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
54. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
55. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
56. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
57. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
58. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
59. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi		√		
60. Takut kehilangan kontrol		√		
61. Merasa panik		√		
62. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA ANSIETAS

Pengkajian

1. Identitas Klien:

- a. Inisial : Ny. M
- b. Tanggal Pengkajian : 7 Agustus 2021
- c. Alamat : Kuwayuhan, Pejagoan
- d. Usia : 28 tahun
- e. Agama : Islam
- f. Status Perkawinan : Kawin
- g. Pekerjaan : IRT
- h. Dx Medis : Kehamilan Trimester 3

2. Keluhan utama: Pasien mengatakan cemas

3. Faktor Predisposisi

a. Faktor Biologis

Pasien mengatakan ini kehamilan pertamanya dan sudah mulai merasakan nyeri pada punggung.

b. Faktor Psikologis

Pasien mengatakan khawatir dengan kehamilannya dan takut bila nanti tidak bisa melahirkan secara normal

c. Faktor Sosial Budaya

Ny. R usia 28 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMA. Ny. M mengatakan senang karena di beri anugrah memiliki momongan

4. Faktor Presipitasi

Pasien mengatakan merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertamanya, akhir-akhir ini sering merasa Lelah dan susah tidur. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS diperoleh skor (kecemasan kasus).

5. Pengkajian Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), keadaan umum baik.

b. Vital sign

TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, SpO₂ 98%, Suhu 36.4°C.

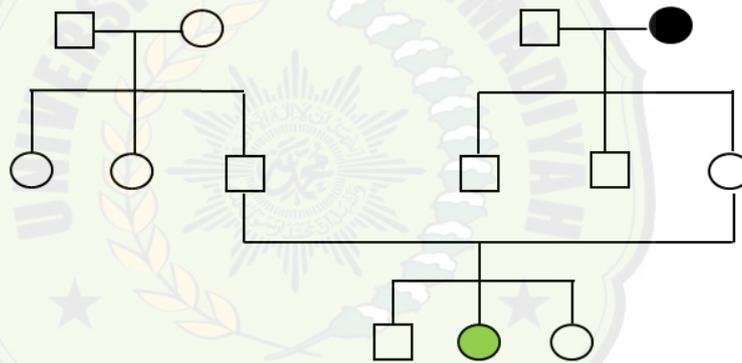
c. Pemeriksaan fisik

Konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, turgor kulit kering, tampak pucat, CRT > 2 detik, akral hangat.

6. Pengkajian Psikososial

g. Genogram

h. PASIEN 2



Keterangan:

□ Laki-laki

○ Perempuan

■ Laki-laki meninggal

● Perempuan meninggal

● Pasien (Ny.)

i. Gambaran diri

Paien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya

j. Konsep diri

Ny. M mengatakan bersyukur atas kehamilan saat ini karena anak merupakan anugrah

k. Hubungan sosial

Hubungan Ny. M dengan keluarga dan orang disekitar terjalin dengan baik terkadang sesekali main ke tetangga

l. Nilai, keyakinan, dan spiritual

Ny. M menganut agama Islam dan rutin menjalankan ibadah sholat wajib dan sunnah

2. Status Mental

i. Penampilan umum

Penampilan Ny. M secara umum terlihat rapih.

j. Pembicaraan

Pembicaraan Ny. M selama wawancara nyambung dan dapat dipahami.

k. Aktivitas motorik

Ny. M mengatakan masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan kadang di bantu oleh ibu

l. Alam perasaan

Ny. M mengatakan senang karena akan memiliki momongan.

m. Interaksi selama wawancara

Ny. M mampu memulai pembicaraan, sehingga interaksi tidak monoton dan kontak mata pasien baik.

n. Tingkat kesadaran dan orientasi

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), Ny. M masih dapat berorientasi waktu dengan baik dan terhadap lingkungan sekitar.

o. Memori

Ny. M mampu mengingat identitasnya seperti usia dan tanggal lahirnya, tidak ada gangguan pada memorinya, serta mampu menceritakan perjalanan penyakitnya.

p. Daya tilik diri

Ny. M saat ini kurang paham dengan masalah yang sedang di hadapi

3. Mekanisme Koping

Selama wawancara/interaksi Ny. M tidak menghindar, mampu memulai pembicaraan, dan mampu menceritakan kondisinya dengan jelas.

4. Aspek Medis
 - c. Diagnosa medis
Kehamilan Trimester 3
 - d. Terapi yang diberikan

No.	Nama Obat	Dosis Pemberian	Indikasi
1.	Fe	1x1	Tablet Penambah darah
2.	Vitamin C	1x1	Vitamin

Analisa Data

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
7 Agustus 2021 14:00	DS: - Pasien mengatakan merasa cemas karena ini kehamilan pertama - Pasien mengatakan khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertama - Akhir-akhir ini sering merasa lelah dan susah tidur DO: - Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen PASS diperoleh jumlah skor 25 (Kecemasan Kasus Ringan)	D.0080 Ansietas	

Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

Rencana Keperawatan

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
7 Agustus 2021 14.00	D.0080 Ansietas	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan, diharapkan pasien dengan masalah keperawatan jiwa psikososial Ansietas dapat teratasi dengan indikator: - Pasien mampu mengenal ansietas (tanda dan	Mendiskusikan ansietas, penyebab, proses, tanda dan gejala, akibat Mengajarkan pasien teknik relaksasi	Untuk mengenal ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas

		gejala) - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui hipnotis lima jari - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui kegiatan spiritual	Mengajarkan pasien teknik hipnotis lima jari, dilanjutkan dengan kegiatan spiritual Memberikan pasien terapi kombinasi: Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas
--	--	---	---	--

Implementasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
Sabtu, 7 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas /SP1	Melakukan bina hubungan saling percaya	S: Pasien memperkenalkan diri O: Pasien tampak memperkenalkan diri	
		Menanyakan kondisi dan perasaan pasien	S : Pasien mengatakan cemas karena jauh dari suami dan merasa khawatir dengan kehamilannya O : Tampak gelisah	
		Melakukan kontrak waktu	S : Pasien menyetujui untuk dilakukan wawancara dan intervensi keperawatan kurang lebih selama 30 menit O: Klien kooperatif	
		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	S : Pasien kooperatif selama pembicaraan O : Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 25 (kecemasan kasus ringan)	
A.		Mendiskusikan dengan pasien untuk mengenal ansietas, tanda dan gejala, dan akibat dari ansietas	S : Pasien mengatakan belum paham tentang itu O : Pasien tampak memperhatikan	
		Menanyakan pada pasien cara yang sudah dilakukan untuk mengurangi ansietas	S : Pasien mengatakan jika sedang khawatir biasanya beristighfar dan bercerita dengan suami O : Pasien tampak melakukannya	

		Menanyakan pada pasien suasana yang membuat pasien bisa lebih tenang	S : Pasien mengatakan suasana dipantai O : Pasien tampak bercerita	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien nyaman dengan posisi berbaring O : Pasien tampak nyaman	
		Mengajarkan pasien teknik relaksasi nafas dalam dan distraksi	S : Pasien mengatakan mau diajarkan teknik distraksi relaksasi dan mampu melakukan teknik tersebut O : Pasien tampak mengikuti instruksi	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien mampu mengulang teknik relaksasi secara mandiri, merasa tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik tersebut secara teratur	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : Pasien mengatakan bersedia untuk kunjungan lagi	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.5°C	
Minggu, 8 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas /SP2	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan masih merasa khawatir dan punggung terasa nyeri O:Pasien tampak memegang area nyeri	
Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien mengatakan masih ingat dengan pertemuan kemarin	

			O : Pasien mampu melakukan teknik relaksasi secara mandiri	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan hipnotis lima jari	Pasien mendengarkan dan memahami tentang proses hipnotis lima jari	
		Menanyakan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan	Pasien mengatakan sudah siap dan nyaman dengan posisi berbaring	
		Membimbing pasien melakukan teknik hipnotis lima jari	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu melakukan teknik hipnotis lima jari secara terbimbing	
		Melakukan evaluasi kegiatan	Pasien mengatakan merasa lebih tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik yang sudah diajarkan untuk mengurangi kecemasan	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C	
Senin, 9 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan perasaan hari ini	S : Pasien mengatakan merasa tenang namun masih ada perasaan khawatir O :tampak lebih rileks	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S : Pasien mengatakan bersedia mendengarkan O ; Pasien mau mendengarkan dengan baik	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi tiduran O : Tampak nyaman	
		Membimbing pasien melakukan tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S :Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang	

			O : Pasien tampak tenang, nyaman dan sampai tertidur	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara teratur atau saat mengalami kecemasan O :-	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/70 mmHg, Nadi 90 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.6°C	
Selasa, 10 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas sedikit berkurang, merasa nyaman O : Pasien tampak lebih tenang	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
Rabu, 11 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing	

			O: Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas berkurang, merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak lebih tenang	

		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	Hasil pengukuran tingkat kecemasan yaitu 20 (kecemasan kasus normal)	
		Mengobservasi kemampuan pasien	Skor kemampuan pasien dalam menurunkan kecemasan yaitu baik	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan tindakan yang sudah diberikan jika suatu saat mengalami ansietas	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 90 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	

Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Evaluasi	Paraf
Rabu, 11 Agustus 21 16.00 WIB	Ansietas	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan perasaannya sudah lebih tenang - Pasien mengatakan cemas berkurang - Pasien merasa tenang setelah diberikan intervensi dan meraskan nyaman - Pasien mengatakan mau mengaplikasikan terapi yang di berikan jika mengalami ansietas <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien kooperatif selama pembicaraan - Pasien mampu melakukan teknik relaksasi dan kombinasi secara terbimbing dan mandiri - TD 120/80 mmHg, Nadi 90 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C - Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 20(kecemasan kasus normal) - Pasien tampak tenang dan nyaman <p>A: Masalah keperawatan Ansietas teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan terapi generalis (teknik relaksasi dan hipnotis lima jari) - Terapi kombinasi murottal Al-Quran dan aromaterapi lavender 	

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 34 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. M

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget		√		
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang			√	
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi		√		
29. Takut kehilangan kontrol		√		
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal : pasien 1				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2	1	2
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5°C -37,5°C)	0 1 2	1	1
3	Klien kooperatif	0 1 2	2	2
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2	1	2
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2	1	2
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2	1	2
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 34 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. M

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
32. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
33. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
34. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
35. Khawatir banyak tentang kehamilannya		√		
36. Khawatir dengan masa depannya	√			
37. Merasa terbebani	√			
38. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran	√			
39. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
40. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
41. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
42. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
43. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
44. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
45. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
46. Perasaan gelisah atau mudah kaget		√		
47. Khawatir dengan pemikiran yang berulang		√		
48. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

49. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
50. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
51. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
52. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
53. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
54. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
55. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
56. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
57. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
58. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
59. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi	√			
60. Takut kehilangan kontrol	√			
61. Merasa panik	√			
62. Merasa gelisah		√		
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA ANSIETAS**

Pengkajian

1. Identitas Klien:

- a. Inisial : Ny. T
- b. Tanggal Pengkajian : 12 Agustus 2021
- c. Alamat : Kuwayuhan, Pejagoan
- d. Usia : 25 tahun
- e. Agama : Islam
- f. Status Perkawinan : Kawin
- g. Pekerjaan : IRT

- h. Dx Medis : Kehamilan Trimester 3

2. Keluhan utama: Pasien mengatakan cemas

3. Faktor Predisposisi

a. Faktor Biologis

Pasien mengatakan ini kehamilan pertamanya dan sudah mulai merasakan nyeri pada punggung dan mudah lelah.

b. Faktor Psikologis

Pasien mengatakan khawatir dengan kehamilannya dan takut bila nanti tidak bisa melahirkan secara normal

c. Faktor Sosial Budaya

Ny. T usia 28 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMP. Ny. T mengatakan senang karena di beri anugrah memiliki momongan

4. Faktor Presipitasi

Pasien mengatakan merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertamanya, akhir-akhir ini sering merasa Lelah, pusing dan susah tidur. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS diperoleh skor 30 (kecemasan kasus sedang).

5. Pengkajian Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), keadaan umum baik.

b. Vital sign

TD 110/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, SpO₂ 98%, Suhu 36.4°C.

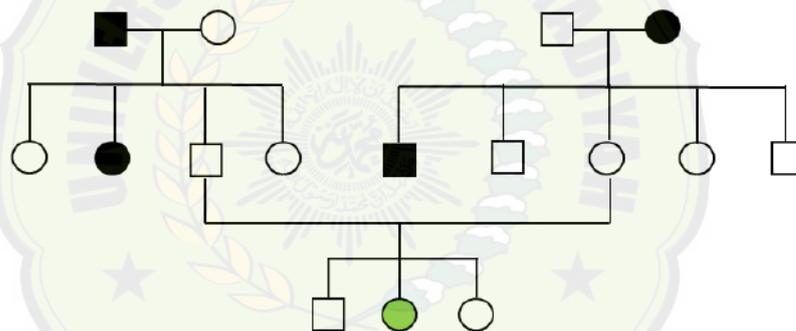
c. Pemeriksaan fisik

Konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, turgor kulit kering, tampak pucat, CRT > 2 detik, akral hangat.

6. Pengkajian Psikososial

a. Genogram

b. PASIEN 3



Keterangan:

□ Laki-laki

○ Perempuan

■ Laki-laki meninggal

● Perempuan meninggal

● Pasien (Ny.)

c. Gambaran diri

Paien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya

d. Konsep diri

Ny. T mengatakan bersyukur atas kehamilan saat ini karena akan segera menjadi seorang ibu

e. Hubungan sosial

Hubungan Ny. T dengan suami baik walaupun hanya via telfon dan hubungan dengan orang sekitar terjalin baik

f. Nilai, keyakinan, dan spiritual

Ny. T menganut agama Islam dan rutin menjalankan ibadah sholat wajib dan sunnah

7. Status Mental

a. Penampilan umum

Penampilan Ny. T secara umum terlihat rapih.

b. Pembicaraan

Pembicaraan Ny. T selama wawancara nyambung dan dapat dipahami.

c. Aktivitas motorik

Ny. T mengatakan masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan kadang di bantu oleh ibu

d. Alam perasaan

Ny. T mengatakan senang karena akan memiliki momongan namun kadang merasa sedih karena suaminya jauh.

e. Interaksi selama wawancara

Ny. T mampu memulai pembicaraan, sehingga interaksi tidak monoton dan kontak mata pasien baik.

f. Tingkat kesadaran dan orientasi

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), Ny. M masih dapat berorientasi waktu dengan baik dan terhadap lingkungan sekitar.

g. Memori

Ny. T mampu mengingat identitasnya seperti usia dan tanggal lahirnya, tidak ada gangguan pada memorinya, serta mampu menceritakan perjalanan penyakitnya.

h. Daya tilik diri

Ny. T saat ini kurang paham dengan masalah yang sedang di hadapi

8. Mekanisme Koping

Selama wawancara/interaksi Ny. T tidak menghindar, mampu memulai pembicaraan, dan mampu menceritakan kondisinya dengan jelas.

9. Aspek Medis

a. Diagnosa medis

Kehamilan Trimester 3

b. Terapi yang diberikan

No.	Nama Obat	Dosis Pemberian	Indikasi
1.	Fe	1x1	Tablet Penambah darah
2.	Vitamin C	1x1	Vitamin

Analisa Data

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
12 Agustus 2021 09:00	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan merasa cemas karena ini kehamilan pertama dan jauh dari suami - Pasien mengatakan khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertama - Akhir-akhir ini punggung sering merasa nyeri - Pasien mengatakan susah tidur <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen PASS diperoleh jumlah skor 30 (Kecemasan Kasus sedang) 	D.0080 Ansietas	

Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

Rencana Keperawatan

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
12 Agustus 2021 09.00	D.0080 Ansietas	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan, diharapkan pasien dengan masalah keperawatan jiwa psikososial Ansietas dapat teratasi dengan indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mampu mengenal ansietas (tanda dan gejala) - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi - Pasien mampu mengatasi 	<p>Mendiskusikan ansietas, penyebab, proses, tanda dan gejala, akibat</p> <p>Mengajarkan pasien teknik relaksasi</p> <p>Mengajarkan pasien teknik hipnotis lima jari, dilanjutkan dengan kegiatan spiritual</p>	<p>Untuk mengenal ansietas</p> <p>Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas</p> <p>Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas</p>

		ansietas melalui hipnotis lima jari - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui kegiatan spiritual	Memberikan pasien terapi kombinasi: Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas
--	--	---	--	--

Implementasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
Kamis, 12 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas /SP1	Melakukan bina hubungan saling percaya	S: Pasien memperkenalkan diri O: Pasien tampak memperkenalkan diri	
		Menanyakan kondisi dan perasaan pasien	S : Pasien mengatakan cemas karena jauh dari suami dan merasa khawatir dengan kehamilannya O : Tampak gelisah	
		Melakukan kontrak waktu	S : Pasien menyetujui untuk dilakukan wawancara dan intervensi keperawatan kurang lebih selama 20 menit O: Klien kooperatif	
		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	S : Pasien kooperatif selama pembicaraan O : Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 30 (kecemasan kasus sedang)	
B.		Mendiskusikan dengan pasien untuk mengenal ansietas, tanda dan gejala, dan akibat dari ansietas	S : Pasien mengatakan belum paham tentang itu O : Pasien tampak memperhatikan	
		Menanyakan pada pasien cara yang sudah dilakukan untuk mengurangi ansietas	S : Pasien mengatakan jika sedang khawatir biasanya beristighfar O : Pasien tampak melakukannya	
		Menanyakan pada pasien suasana yang membuat pasien bisa lebih tenang	S : Pasien mengatakan suasana pegunungan yang sejuk O : Pasien tampak bercerita	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien nyaman dengan posisi berbaring dengan posisi kepala lebih tinggi O : Pasien tampak nyaman	
		Mengajarkan pasien teknik relaksasi nafas	S : Pasien mengatakan mau diajarkan teknik distraksi	

		dalam dan distraksi	relaksasi dan mampu melakukan teknik tersebut O : Pasien tampak mengikuti instruksi	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien mampu mengulang teknik relaksasi secara mandiri, merasa tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik tersebut secara teratur	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : Pasien mengatakan bersedia untuk kunjungan lagi	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.5°C	
Jumat, 13 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas /SP2	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan masih merasa khawatir dan punggung terasa nyeri O:Pasien tampak memegang area nyeri	
Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien mengatakan masih ingat dengan pertemuan kemarin O : Pasien mampu melakukan teknik relaksasi secara mandiri	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan hipnotis lima jari	Pasien mendengarkan dan memahami tentang proses hipnotis lima jari	
		Menanyakan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan	Pasien mengatakan sudah siap dan nyaman dengan posisi berbaring	
		Membimbing pasien melakukan teknik hipnotis lima jari	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu melakukan teknik hipnotis lima jari secara terbimbing	
		Melakukan evaluasi	Pasien mengatakan merasa	

		kegiatan	lebih tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik yang sudah diajarkan untuk mengurangi kecemasan	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/70 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C	
Sabtu, 14 Agustus 21 09.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan perasaan hari ini	S : Pasien mengatakan merasa tenang namun masih ada perasaan khawatir O : tampak lebih rileks	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S : Pasien mengatakan bersedia mendengarkan O ; Pasien mau mendengarkan dengan baik	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi tiduran O : Tampak nyaman	
		Membimbing pasien melakukan tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S :Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang O : Pasien tampak nyaman dan sampai tertidur	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara teratur atau saat mengalami kecemasan O :-	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/70 mmHg, Nadi 87 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.6°C	
Minggu, 15 Agustus 21 10.00	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak	Kontrak waktu yang disepakati	

WIB		waktu	kurang lebih selama 30 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas sedikit berkurang, merasa nyaman O : Pasien tampak lebih tenang	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
Senin, 16 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas berkurang, merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak lebih tenang	

		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	Hasil pengukuran tingkat kecemasan yaitu 22 (kecemasan kasus ringan)	
		Mengobservasi kemampuan pasien	Skor kemampuan pasien dalam menurunkan kecemasan yaitu baik	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan tindakan yang sudah diberikan jika suatu saat mengalami ansietas	
		Memonitor tanda-tanda	TD 110/80 mmHg, Nadi 92	

		vital	x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
--	--	-------	-------------------------------------	--

Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Evaluasi	Paraf
Senin, 16 Agustus 21 12.00 WIB	Ansietas	S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah lebih tenang walaupun jauh dari suami - Pasien mengatakan kondisinya jauh lebih nyaman - Pasien mengatakan cemas berkurang - Pasien merasa tenang setelah diberikan intervensi dan meraskan nyaman - Pasien mengatakan mau mengaplikasikan terapi yang di berikan jika mengalami ansietas 	
		O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien kooperatif selama pembicaraan - Pasien mampu melakukan teknik relaksasi dan kombinasi secara terbimbing dan mandiri - TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C - Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 22 (kecemasan kasus ringan) - Pasien tampak tenang dan nyaman 	
		A: Masalah keperawatan Ansietas teratasi	
		P: Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan terapi generalis (teknik relaksasi dan hipnotis lima jari) - Terapi kombinasi murottal Al-Quran dan aromaterapi lavender 	

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 37 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. T

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi			√	
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur			√	
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget			√	
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang			√	
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu			√	
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi			√	
29. Takut kehilangan kontrol		√		
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal : 7 Agustus 2021				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2	1	2
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5oC -37,5oC)	0 1 2	1	1
3	Klien kooperatif	0 1 2	2	2
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2	1	2
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2	0	1
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2	1	2
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 37 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. T

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget	√			
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang		√		
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi		√		
29. Takut kehilangan kontrol			√	
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

Skor 0-20 : Tidak Cemas

Skor 21 – 26 : Cemas Ringan

Skor 27-40 : Cemas Sedang

Skor 41- 93 : Cemas Berat

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA ANSIETAS

Pengkajian

1. Identitas Klien:

- a. Inisial : Ny. U
- b. Tanggal Pengkajian : 12 Agustus 2021
- c. Alamat : Kuayuhan, Pejagoan
- d. Usia : 23 tahun
- e. Agama : Islam
- f. Status Perkawinan : Kawin
- g. Pekerjaan : IRT

- h. Dx Medis : Kehamilan Trimester 3

2. Keluhan utama: Pasien mengatakan cemas

3. Faktor Predisposisi

a. Faktor Biologis

Pasien mengatakan ini kehamilan pertamanya dan sudah mulai merasakan nyeri pada punggung.

b. Faktor Psikologis

Pasien mengatakan khawatir karena ini akan menjadi kelahiran pertamanya

c. Faktor Sosial Budaya

Ny. U usia 23 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMA. Ny. U mengatakan senang dengan kehamilan ini karena suami selalu menyemangati dan perhatian.

4. Faktor Presipitasi

Pasien mengatakan merasa khawatir karena memiliki riwayat anemia serta ini akan menjadi kelahiran anak pertamanya, akhir-akhir ini sering

mengalami pusing dan susah tidur. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS diperoleh skor 25 (kecemasan kasus ringan).

5. Pengkajian Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), keadaan umum baik.

b. Vital sign

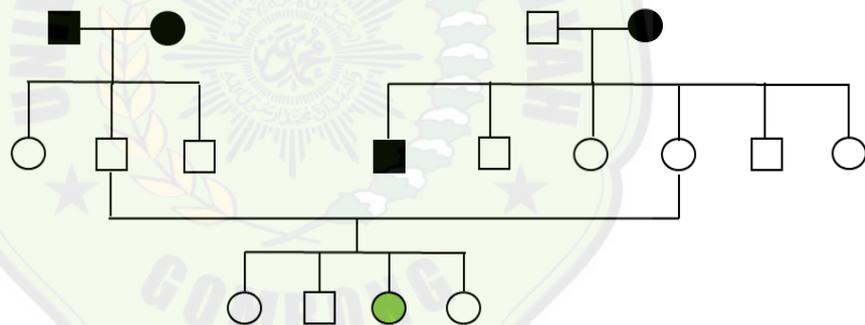
TD 110/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, SpO₂ 98%, Suhu 36.4°C.

c. Pemeriksaan fisik

Konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, turgor kulit kering, tampak pucat, CRT > 2 detik, akral hangat.

6. Pengkajian Psikososial

a. Genogram



Keterangan:

□ Laki-laki

○ Perempuan

■ Laki-laki meninggal

● Perempuan meninggal

● Pasien (Ny.U)

b. Gambaran diri

Paien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya

c. Konsep diri

Ny. U mengatakan bersyukur atas kehamilan saat ini, karena suami selalu mensupport dan selalu memperhatikannya.

d. Hubungan sosial

Hubungan Ny. U dengan keluarga dan orang disekitar masih terjalin dengan baik.

e. Nilai, keyakinan, dan spiritual

Ny. U menganut agama Islam dan rutin menjalankan ibadah sholat wajib

7. Status Mental

a. Penampilan umum

Penampilan Ny. U secara umum terlihat rapih.

b. Pembicaraan

Pembicaraan Ny. U selama wawancara nyambung dan dapat dipahami.

c. Aktivitas motorik

Ny. U mengatakan masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan kadang di bantu oleh suami

d. Alam perasaan

Ny. A mengatakan masih mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari secara mandiri.

e. Interaksi selama wawancara

Ny. U mampu memulai pembicaraan, sehingga interaksi tidak monoton dan kontak mata pasien baik.

f. Tingkat kesadaran dan orientasi

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), Ny. U masih dapat berorientasi waktu dengan baik dan terhadap lingkungan sekitar.

g. Memori

Ny. U mampu mengingat identitasnya seperti usia dan tanggal lahirnya, tidak ada gangguan pada memorinya, serta mampu menceritakan perjalanan penyakitnya.

h. Daya tilik diri

Ny. U saat ini menyadari masalah yang sedang dihadapinya

8. Mekanisme Koping

Selama wawancara/interaksi Ny. U tidak menghindar, mampu memulai pembicaraan, dan mampu menceritakan kondisinya dengan jelas.

9. Aspek Medis

a. Diagnosa medis

Kehamilan Trimester 3

b. Terapi yang diberikan

No.	Nama Obat	Dosis Pemberian	Indikasi
1.	Fe	1x1	Tablet Penambah darah
2.	Vitamin C	1x1	Vitamin

Analisa Data

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
12 Agustus 2021 14:00	DS: - Merasa cemas karena ini kehamilan pertama - Merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertama - Akhir-akhir ini sering mengalami pusing dan susah tidur DO: - Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen PASS diperoleh jumlah skor 25 (Kecemasan Kasus Ringan)	D.0080 Ansietas	

Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

Rencana Keperawatan

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
12 Agustus 2021 14.00	D.0080 Ansietas	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan, diharapkan pasien dengan masalah keperawatan jiwa psikososial Ansietas dapat teratasi dengan indikator: - Pasien mampu mengenal ansietas (tanda dan	Mendiskusikan ansietas, penyebab, proses, tanda dan gejala, akibat Mengajarkan pasien teknik relaksasi	Untuk mengenal ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas

		gejala) - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui hipnotis lima jari - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui kegiatan spiritual	Mengajarkan pasien teknik hipnotis lima jari, dilanjutkan dengan kegiatan spiritual Memberikan pasien terapi kombinasi: Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas
--	--	---	---	--

Implementasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
Kamis, 12 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas /SP1	Melakukan bina hubungan saling percaya	S: Pasien memperkenalkan diri O: Pasien tampak memperkenalkan diri	
		Menanyakan kondisi dan perasaan pasien	S : Pasien mengatakan merasa khawatir dengan kehamilannya O : Tampak gelisah	
		Melakukan kontrak waktu	S : Pasien menyetujui untuk dilakukan wawancara dan intervensi keperawatan kurang lebih selama 20 menit O: Klien kooperatif	
		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	S : Pasien kooperatif selama pembicaraan O : Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 25 (kecemasan kasus ringan)	
		Mendiskusikan dengan pasien untuk mengenal ansietas, tanda dan gejala, dan akibat dari ansietas	S : Pasien mengatakan belum paham tentang itu O : Pasien tampak memperhatikan	
		Menanyakan pada pasien cara yang sudah dilakukan untuk mengurangi ansietas	S : Pasien mengatakan jika sedang khawatir biasanya beristighfar O : Pasien tampak melakukannya	
		Menanyakan pada pasien suasana yang membuat pasien bisa lebih tenang	S : Pasien mengatakan suasana pantai memberi rasa tenang O : Pasien tampak berceritavj	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien nyaman dengan posisi berbaring dengan	

			posisi kepala lebih tinggi O : Pasien tampaknya nyaman	
		Mengajarkan pasien teknik relaksasi nafas dalam dan distraksi	S : Pasien mengatakan mau diajarkan teknik distraksi relaksasi dan mampu melakukan teknik tersebut O : Pasien tampak mengikuti instruksi	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien mampu mengulang teknik relaksasi secara mandiri, merasa tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik tersebut secara teratur	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : Pasien mengatakan bersedia untuk kunjungan lagi	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 104 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.5°C	
Jumat, 13 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas /SP2	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan masih merasa khawatir dan punggung terasanyeri O:Pasien tampak memegang area nyeri	
Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien mengatakan masih ingat dengan pertemuan kemarin O : Pasien mampu melakukan teknik relaksasi secara mandiri	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan hipnotis lima jari	Pasien mendengarkan dan memahami tentang proses hipnotis lima jari	
		Menanyakan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan	Pasien mengatakan sudah siap dan nyaman dengan posisi berbaring	
		Membimbing pasien melakukan teknik hipnotis lima jari	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan	

			mampu melakukan teknik hipnotis lima jari secara terbimbing	
		Melakukan evaluasi kegiatan	Pasien mengatakan merasa lebih tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik yang sudah diajarkan untuk mengurangi kecemasan	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C	
Sabtu, 14 Agustus 21 04.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan perasaan hari ini	S : Pasien mengatakan merasa tenang namun masih ada perasaan khawatir O :tampak lebih rileks	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S : Pasien mengatakan bersedia mendengarkan O ; Pasien mau mendengarkan dengan baik	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi tiduran O : Tampak nyaman	
		Membimbing pasien melakukan tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S :Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang O : Pasien tampak nyaman dan sampai tertidur	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara teratur atau saat mengalami kecemasan O :-	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/70 mmHg, Nadi 87 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.6°C	
Minggu, 15	Ansietas/ Terapi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi	S : Pasien mengatakan hari ini	

Agustus 21 14.00 WIB	Kombinasi	atau perasaan pasien hari ini	merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas sedikit berkurang, merasa nyaman O : Pasien tampak lebih tenang	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
Senin, 16 Agustus 21 14.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 20 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas berkurang, merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak lebih tenang	

		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	Hasil pengukuran tingkat kecemasan yaitu (kecemasan kasus normal)	
		Mengobservasi kemampuan pasien	Skor kemampuan pasien dalam menurunkan kecemasan yaitu baik	
		Melakukan rencana	Pasien mengatakan mau	

	tindak lanjut	mengaplikasikan tindakan yang sudah diberikan jika suatu saat mengalami ansietas	
	Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 83 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	

Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Evaluasi	Paraf
Senin, 16 Agustus 21 16.00 WIB	Ansietas	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah lebih tenang kondisinya saat ini karena menjelang persalinan - Pasien mengatakan cemas berkurang - Pasien merasa tenang setelah diberikan intervensi dan meraskan nyaman - Pasien mengatakan mau mengaplikasikan terapi yang di berikan jika mengalami ansietas <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien kooperatif selama pembicaraan - Pasien mampu memulai pembicaraan - Pasien mampu melakukan teknik relaksasi dan kombinasi secara terbimbing dan mandiri - TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C - Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 19 (kecemasan kasus normal) <p>A: Masalah keperawatan Ansietas teratasi</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan intervensi - Ajarkan terapi generalis (teknik relaksasi dan hipnotis lima jari) - Terapi kombinasi murottalAl-Quran dan aromaterapi lavender 	

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 34 minggu

Tanggal : 12 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. U

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget		√		
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang			√	
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi		√		
29. Takut kehilangan kontrol		√		
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal : 12 Agustus 2021				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2	1	2
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5oC -37,5oC)	0 1 2	1	1
3	Klien kooperatif	0 1 2	2	2
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2	0	2
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2	1	2
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2	0	2
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 34 minggu

Tanggal : 12 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. U

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya		√		
5. Khawatir dengan masa depannya		√		
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran	√			
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget		√		
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang		√		
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		

18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi	√			
29. Takut kehilangan kontrol	√			
30. Merasa panik	√			
31. Merasa gelisah		√		
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. U DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA ANSIETAS

Pengkajian

1. Identitas Klien:

- a. Inisial : Ny. R
- b. Tanggal Pengkajian : 17 Agustus 2021
- c. Alamat : Kuwayuhan, Pejagoan
- d. Usia : 23 tahun
- e. Agama : Islam
- f. Status Perkawinan : Kawin
- g. Pekerjaan : IRT

- h. Dx Medis : Kehamilan Trimester 3

2. Keluhan utama: Pasien mengatakan cemas

3. Faktor Predisposisi

a. Faktor Biologis

Pasien mengatakan ini kehamilan pertamanya dan sudah mulai merasakan nyeri pada punggung.

b. Faktor Psikologis

Pasien mengatakan khawatir bila nanti tidak bisa melahirkan secara normal

c. Faktor Sosial Budaya

Ny. U usia 23 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMA. Ny. R mengatakan senang karena di beri anugrah memiliki momongan

4. Faktor Presipitasi

Pasien mengatakan merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertamanya, akhir-akhir ini sering mengalami pusing dan susah tidur dan merasa khawatir. Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS diperoleh skor 31 (kecemasan kasus sedang).

5. Pengkajian Fisik

a. Keadaan umum

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), keadaan umum baik.

b. Vital sign

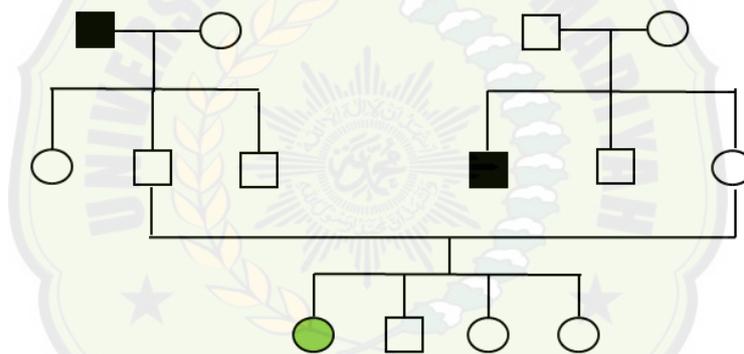
TD 120/80 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, SpO₂ 98%, Suhu 36.4°C.

c. Pemeriksaan fisik

Konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, turgor kulit kering, tampak pucat, CRT > 2 detik, akral hangat.

6. Pengkajian Psikososial

a. Genogram



Keterangan:

□ Laki-laki

○ Perempuan

■ Laki-laki meninggal

● Perempuan meninggal

● Pasien (Ny. R)

b. Gambaran diri

Pasien mengatakan menyukai semua anggota tubuhnya

c. Konsep diri

Ny. R mengatakan bersyukur atas kehamilan saat ini karena anak merupakan anugrah

d. Hubungan sosial

Hubungan Ny. R dengan keluarga dan orang disekitar terjalin dengan baik terkadang sesekali main ke tetangga

e. Nilai, keyakinan, dan spiritual

Ny. U menganut agama Islam dan rutin menjalankan ibadah sholat wajib dan sunnah

7. Status Mental

a. Penampilan umum

Penampilan Ny. R secara umum terlihat rapih.

b. Pembicaraan

Pembicaraan Ny. R selama wawancara nyambung dan dapat dipahami.

c. Aktivitas motorik

Ny. R mengatakan masih bisa mengerjakan pekerjaan rumah dan kadang di bantu oleh ibu

d. Alam perasaan

Ny. R mengatakan senang karena akan seera memiliki momongan.

e. Interaksi selama wawancara

Ny. R mampu memulai pembicaraan, sehingga interaksi tidak monoton dan kontak mata pasien baik.

f. Tingkat kesadaran dan orientasi

Kesadaran komposmentis (E4M6V5), Ny. R masih dapat berorientasi waktu dengan baik dan terhadap lingkungan sekitar.

g. Memori

Ny. R mampu mengingat identitasnya seperti usia dan tanggal lahirnya, tidak ada gangguan pada memorinya, serta mampu menceritakan perjalanan penyakitnya.

h. Daya tilik diri

Ny. R saat ini kurang paham dengan masalah yang sedang di hadapi

8. Mekanisme Koping

Selama wawancara/interaksi Ny. R tidak menghindar, mampu memulai pembicaraan, dan mampu menceritakan kondisinya dengan jelas.

9. Aspek Medis

a. Diagnosa medis

Kehamilan Trimester 3

b. Terapi yang diberikan

No.	Nama Obat	Dosis Pemberian	Indikasi
1.	Fe	1x1	Tablet Penambah darah
2.	Vitamin C	1x1	Vitamin

Analisa Data

Tgl/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
Selasa, 17 Agustus 2021 09:00	DS: - Merasa cemas karena ini kehamilan pertama - Merasa khawatir karena ini akan menjadi kelahiran anak pertama - Akhir-akhir ini sering mengalami susah tidur DO: - Hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan instrumen PASS diperoleh jumlah skor 31 (Kecemasan Kasus sedang)	D.0080 Ansietas	 Umi

Diagnosa Keperawatan

1. Ansietas

Rencana Keperawatan

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
Selasa, 17 Agustus 2021 09:00	D.0080 Ansietas	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 kali pertemuan, diharapkan pasien dengan masalah keperawatan jiwa psikososial Ansietas dapat teratasi dengan indikator: - Pasien mampu mengenal ansietas (tanda dan	Mendiskusikan ansietas, penyebab, proses, tanda dan gejala, akibat Mengajarkan pasien teknik relaksasi	Untuk mengenal ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas

		gejala) - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui teknik relaksasi - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui hipnotis lima jari - Pasien mampu mengatasi ansietas melalui kegiatan spiritual	Mengajarkan pasien teknik hipnotis lima jari, dilanjutkan dengan kegiatan spiritual Memberikan pasien terapi kombinasi: Murottal Al-Quran dan Aromaterapi Lavender	Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas Untuk mengontrol dan mengurangi ansietas
--	--	---	---	--

Implementasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa, 17 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas /SP1	Melakukan bina hubungan saling percaya	S: Pasien memperkenalkan diri O: Pasien tampak memperkenalkan diri	
		Menanyakan kondisi dan perasaan pasien	S : Pasien mengatakan merasa khawatir dengan kehamilannya O : Tampak gelisah	
		Melakukan kontrak waktu	S : Pasien menyetujui untuk dilakukan wawancara dan intervensi keperawatan kurang lebih selama 30 menit O: Klien kooperatif	
		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	S : Pasien kooperatif selama pembicaraan O : Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 31 (kecemasan kasus sedang)	
C.		Mendiskusikan dengan pasien untuk mengenal ansietas, tanda dan gejala, dan akibat dari ansietas	S : Pasien mengatakan belum paham tentang itu O : Pasien tampak memperhatikan	
		Menanyakan pada pasien cara yang sudah dilakukan untuk mengurangi ansietas	S : Pasien mengatakan jika sedang khawatir biasanya beristighfar O : Pasien tampak melakukannya	
		Menanyakan pada pasien suasana yang membuat pasien bisa lebih tenang	S : Pasien mengatakan suasana pantai memberi rasa tenang O : Pasien tampak berceritavj	
		Menanyakan kesiapan	S : Pasien nyaman dengan	

		pasien	posisi berbaring dengan posisi kepala lebih tinggi O : Pasien tampaknya nyaman	
		Mengajarkan pasien teknik relaksasi nafas dalam dan distraksi	S : Pasien mengatakan mau diajarkan teknik distraksi relaksasi dan mampu melakukan teknik tersebut O : Pasien tampak mengikuti instruksi	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien mampu mengulang teknik relaksasi secara mandiri, merasa tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik tersebut secara teratur	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	S : Pasien mengatakan bersedia untuk kunjungan lagi	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 102 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.5°C	
Rabu, 18 Agustus 21 10.00 WIB	Ansietas /SP2	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan masih merasa khawatir O:Pasien tampak gelisah	
Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Implementasi	Respon	Paraf
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien mengatakan masih ingat dengan pertemuan kemarin O : Pasien mampu melakukan teknik relaksasi secara mandiri	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan hipnotis lima jari	Pasien mendengarkan dan memahami tentang proses hipnotis lima jari	
		Menanyakan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan	Pasien mengatakan sudah siap dan nyaman dengan posisi berbaring	
		Membimbing pasien melakukan teknik	S : Pasien mengatakan sudah paham	

		hipnotis lima jari	O : Pasien kooperatif dan mampu melakukan teknik hipnotis lima jari secara terbimbing	
		Melakukan evaluasi kegiatan	Pasien mengatakan merasa lebih tenang	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan teknik yang sudah diajarkan untuk mengurangi kecemasan	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 102 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C	
Kamis, 19 Agustus 21 09.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam	
		Menanyakan perasaan hari ini	S : Pasien mengatakan merasa tenang namun masih ada perasaan khawatir O : tampak lebih rileks	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Menjelaskan prosedur tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S : Pasien mengatakan bersedia mendengarkan O ; Pasien mau mendengarkan dengan baik	
		Menanyakan kesiapan pasien	S : Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisi tiduran O : Tampak nyaman	
		Membimbing pasien melakukan tindakan MurottalAl-Quran dan Aroma terapi	S :Pasien mengatakan sudah paham O : Pasien kooperatif dan mampu fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S : Pasien mengatakan merasa lebih tenang O : Pasien tampak nyaman dan sampai tertidur	
		Melakukan rencana tindak lanjut	S: Pasien mengatakan mau mengaplikasikan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara teratur atau saat mengalami kecemasan O :-	
		Melakukan kontrak waktu selanjutnya	Waktu yang disepakati jam 10.00 WIB	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.6°C	
Jum'at,	Ansietas/	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	

20 Agustus 21 10.00 WIB	Terapi Kombinasi	Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas sedikit berkurang, merasa nyaman O : Pasien tampak lebih tenang	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 120/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	
Sabtu, 21 Agustus 21 09.00 WIB	Ansietas/ Terapi Kombinasi	Salam terapeutik	Pasien menjawab salam,	
		Menanyakan kondisi atau perasaan pasien hari ini	S : Pasien mengatakan hari ini merasa tenang dan bisa tidur nyenyak O : Pasien tampak lebih fresh	
		Melakukan kontrak waktu	Kontrak waktu yang disepakati kurang lebih selama 30 menit	
		Melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya	S : Pasien masih mampu dalam melakukan intervensi MurottalAl-Quran dan Aroma terapi secara terbimbing O:Pasien tampak fokus	
		Melakukan evaluasi kegiatan	S: Pasien mengatakan cemas berkurang, merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak lebih tenang	

		Melakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan skala PASS	Hasil pengukuran tingkat kecemasan yaitu 23 (kecemasan kasus ringan)	
		Mengobservasi kemampuan pasien	Skor kemampuan pasien dalam menurunkan kecemasan yaitu baik	

		Melakukan rencana tindak lanjut	Pasien mengatakan mau mengaplikasikan tindakan yang sudah diberikan jika suatu saat mengalami ansietas	
		Memonitor tanda-tanda vital	TD 110/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36.4°C	

Evaluasi Keperawatan

Hari/ Tgl/Jam	Diagnosis /SP	Evaluasi	Paraf
Sabtu, 21 Agustus 2021 11.00 WIB	Ansietas	S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sudah lebih tenang kondisinya saat ini karena menjelang persalinan - Pasien mengatakan cemas berkurang - Pasien merasa tenang setelah diberikan intervensi dan meraskan nyaman - Pasien mengatakan mau mengaplikasikan terapi yang di berikan jika mengalami ansietas 	
		O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien kooperatif selama pembicaraan - Pasien mampu memulai pembicaraan - Pasien mampu melakukan teknik relaksasi dan kombinasi secara terbimbing dan mandiri - TD 120/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36.4°C - Hasil pengukuran diperoleh jumlah skor 23 (kecemasan kasus ringan) 	
		A: Masalah keperawatan Ansietas teratasi	
		P: Lanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan terapi generalis (teknik relaksasi dan hipnotis lima jari) - Terapi kombinasi murottalAl-Quran dan aromaterapi lavender 	

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 37 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. T

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi			√	
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur			√	
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			

15. Perasaan gelisah atau mudah kaget			√	
16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang			√	
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		
18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu			√	
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi			√	
29. Takut kehilangan kontrol		√		
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal : 7 Agustus 2021				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2	1	2
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5oC -37,5oC)	0 1 2	1	1
3	Klien kooperatif	0 1 2	2	2
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2	0	1
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2	0	2
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2	0	1
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan : 37 minggu

Tanggal : 7 Agustus 2021

Nama (inisial) : ny. T

Alamat : Kuwayuhan, Kebumen

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semuan ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya			√	
2. Takut akan bahaya yang terjadi		√		
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi		√		
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya			√	
5. Khawatir dengan masa depannya	√			
6. Merasa terbebani	√			
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran		√		
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketidaknyamanan	√			
9. Pikiran berulang yang sulit dihentikan kendali		√		
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur		√		
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu	√			
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna		√		
13. Perlu mengendalikan sesuatu	√			
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang	√			
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget	√			

16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang		√		
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu		√		
18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk	√			
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain	√			
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif		√		
21. Merasa tidak nyaman di keramaian		√		
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film		√		
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi	√			
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi		√		
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu		√		
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi		√		
29. Takut kehilangan kontrol			√	
30. Merasa panik		√		
31. Merasa gelisah			√	
Jumlah				

Keterangan :

- Skor 0-20 : Tidak Cemas
 Skor 21 – 26 : Cemas Ringan
 Skor 27-40 : Cemas Sedang
 Skor 41- 93 : Cemas Berat

SKALA KECEMASAN

Dengan teknik skoring PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) yang di kutip
(Somerville, S., Dedman, K., 2014)

Kehamilan :

Tanggal :

Nama (inisial) :

Alamat :

Selama sebulan terakhir seberapa sering anda mengalami hal berikut, mohon centang tanggapan yang paling menggambarkan pengalaman anda pada setiap pernyataan.

Pernyataan	Tidak semua ya (0)	Terka dang (1)	Sering (2)	Selalu (3)
1. Khawatir tentang bayi dan kehamilannya				
2. Takut akan bahaya yang terjadi				
3. Takut kan sesuatu yang buruk terjadi				
4. Khawatir banyak tentang kehamilannya				
5. Khawatir dengan masa depannya				
6. Meras terbebani				
7. Ketakutan benar – benar takut misal rasa sakit, darah, kelahiran				
8. Tiba – tiba sangat takut dengan ketridaknyamanan				
9. Pikiran berulang yang sulit dihnetikan kendali				
10. Sulit tidur bahkan ketika saya memiliki waktu tidur				
11. Melakukan sesuatu dengan cara atau perintah tertentu				
12. Menginginkan sesuatu yang sempurna				
13. Perlu mengendalikan sesuatu				
14. Kesulitan berhenti atau melakukan sesuatu berulang – ulang				
15. Perasaan gelisah atau mudah kaget				

16. Khawatir dengan pemikiran yang berulang				
17. Mewaspadaai atau berjaga – jaga tentang sesuatu				
18. Kesal dengan mengenang mimpi atau mimpi buruk				
19. Khawatir bahwa saya akan memalukan diri saya sendiri dengan orang lain				
20. Takut orang lain menilai saya dengan negatif				
21. Merasa tidak nyaman di keramaian				
22. Menghindari aktifitas social karena mungkin saya gugup				
23. Menghindari hal – hal yang menyangkut saya				
24. Perasaan terpisah seperti anda menonton diri anda didalam film				
25. Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi				
26. Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi				
27. Kecemasan menghalangi cara melakukan sesuatu				
28. Pikiran balap membuat susah berkonsentrasi				
29. Takut kehilangan kontrol				
30. Merasa pani				
31. Merasa gelisah				
Jumlah				

Keterangan :

Skor 0-20 : Tidak Cemas

Skor 21 – 26 : Cemas Ringan

Skor 27-40 : Cemas Sedang

Skor 41- 93 : Cemas Berat



SOP TERAPI MUROTTAL QUR'AN UNTUK MENGURANGI KECEMASAN

Tanggal Pelaksanaan	Hari :	Tanggal :	Pukul :
A. Pengertian	Murottal adalah rekaman suara Al Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori (Pembaca Al Qur'an). Secara fisik Lantunan Al Qur'an merupakan unsur suara manusia sedangkan instrumennya merupakan suara manusia merupakan penyembuhan menajubkan dan alat yang mudah untuk dijangkau.		
B. Tujuan	Tujuan terapi murottal untuk menurunkan hormon – hormon stres, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang. Memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak.		
C. Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Bisa menurunkan kecemasan2. Menurunkan perilaku kekerasan3. Mengurangi nyeri4. Meningkatkan kualitas hidup5. Efektif dalam perkembangan kognitif anak autis		
D. Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan Responden<ol style="list-style-type: none">a. Pasien dan keluarga pasien diberi penjelasan tentang hal - hal yang kan dilakukan.b. Pastikan identitas pasien yang akan dilakukan		

	<p>tindakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Bolpen b. Kertas c. Handseat d. Lembar checklist e. SOP f. Handphone/MP3/Tablet berisikan murottal 3. Persiapan Perawat <ol style="list-style-type: none"> a. Meyiapkan alat dan mendekatkan ke arah pasien b. Mencuci tangan
E. Konsep Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menanyakan perasaan pasien hari ini 3. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan kepada responden 4. Beri kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai 5. Pertahankan privasi pasien selama tindakan dilakukan 6. Bawa peralatan ke dekat pasien 7. Memposisikan pasien nyaman mungkin 8. Ukur tingkat nyeri responden 9. Responden diminta dalam proses terapi berbaring dengan tenang dan tidak berbicara 10. Pastikan responden dalam posisi nyaman dan rileks 11. Menghubungkan earphone dengan handphone yang berisikan murottal qur'an 12. Pasang earphone/headset di telinga kiri dan kanan responden

LEMBAR OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Item	Score	Pre	Post
Hari, tanggal :				
Tanda dan gejala kecemasan				
1	Ekspresi wajah rileks	0 1 2		
2	Tanda-tanda vital dalam batas normal (TD 110/80 mmHg – 130/80 mmHg, Nadi 60-80 x/menit, RR 16-24 x/menit, dan suhu (36,5°C -37,5°C)	0 1 2		
3	Klien kooperatif	0 1 2		
4	Klien mampu mengontrol cemas	0 1 2		
Kegiatan				
1	Mampu mengenal kecemasan (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara mengatasi)	0 1 2		
2	Mampu melakukan teknik	0 1 2		
Keterangan : 0 : tidak mampu/tidak melakukan, 1 : kurang, 2 : mampu				



**SOP TERAPI AROMATERAPI PADA
KEHAMILAN TRIMESTER III UNTUK
MENGURANGI KECEMASAN**

Tanggal Pelaksanaan	Hari :	Tanggal :	Pukul :
A. Pengertian	Aromaterapi adalah destinasasi minyak esensial, konsentrasi tinggi dan harum yang berasal dari ekstrak tumbuhan yang mudah mengalami penguapan		
B. Tujuan	Teknik aromaterapi ini dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang persalinan		
C. Kebijakan	Di lakukan pada ibu hamil trimester III yang merasa cemas		
D. Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasur 2. Bantal 3. Aromaterapi 		
E. Prosedur Pelaksanaan	Tahap pra interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan salam dan menanyakan nama pasien 2. Jelaskan tujuan dan prosedur 3. Menanyakan kesiapan pasien 4. Menjaga privacy 5. Mengawali dengan tasmiyah dan mengakhiri dengan hamdalah Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Aromaterapi lavender di sambungkan ke aliranlistrik 2. Hirup aromaterapi lavender Tahap terminasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi 		

	<ol style="list-style-type: none">2. Rapihkan tempat kembali3. Berpamitan dengan klien
--	---



FORMAT ASKEP KLIEN PSIKOSOSIAL DI RS UMUM

JUDUL :

Asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny..... Dengan Diagnosa Keperawatan di Ruang.....

RUANGAN RAWAT :

HEMODIALISA :

TANGGAL DIRAWAT :

A. Identitas Klien

Inisial : (L/P)

Tanggal Pengkajian :

Alamat :

Umur :

Agama :

Status perkawinan :

Pekerjaan :

RM No. :

Dx.Medis :

B. Alasan Masuk Rumah Sakit

C. Faktor Predisposisi (Semua Item di narasikan)

Biologis:

Apakah ada riwayat penyakit keturunan.....

Apakah ada riwayat kelainan/ keterbatasan saat riwayat janin sampai prenatal (Jelaskan)

Apakah ada riwayat trauma misal: kecelakaan atau trauma lain yang berhubungan dengan masalah fisik (Jelaskan)

Bagaimana riwayat status nutrisi misal apakah mengalami nutrisi yang jelek misal KKP/Malnutrisi lain.

Riwayat penyakit sebelumnya.(Berapa lama/tahun(Jelaskan)

Psikologis

Apakah klien menunjukkan perubahan sikap saat berkomunikasi

jika YA.....mulai kapan.....diawali dengan masalah apa (Jelaskan)

Apakah klien memiliki pengalaman masa lalu misal sering berobat ke pengobatan alternatif....dll.....

Bagaimana gambaran positif terhadap dirinya karena sakit yang dialami. (Jelaskan)

Bagaimana motivasi dirinya terhadap kesembuhan sakitnya. (Jelaskan)

Apakah ada pengalaman psikologis masa lalu terkait sakitnya yang dirasa tidak menyenangkan (Jelaskan)

Sosial Budaya

UsiaJenis Kelamin.....Tingkat Pendidikan.....

Dengan kondisi sakit yang dialami apakah Penghasilannya mencukupi untuk berobat.....

Bagaimana respon terhadap Pekerjaan saat ini ketika sakit.....

Bagaimana pendapatnya tentang pandangan lingkungan sekitar tentang dirinya dan keluarganya.....

Agama yang dianut.....

Bagaimana peran dia di dalam kegiatan lingkungan (Jelaskan)

D. Faktor Presipitasi

Jelaskan bagaimana kondisi kesehatan saat ini dan bagaimana tentang kondisipsikologis yang dialami saat ini...(Lihat Tanda dan Gejala di SAK)

E. Pengkajian Fisik

Jelaskan Keadaan umum

Pemeriksaan Vital sign

Pemeriksaan fisik (Fokus pada Diagnosa medis yang dialami) Pengkajian psikososial

Genogram (3 Generasi keatas)

F. Status Mental

Penampilan umum.....

Pembicaraan.....

Aktivitas motorik.....

Alam perasaan.....

Interaksi selama wawancara.....

Tingkat kesadaran dan orientasi.....

Memori.....

Daya tilik diri.....

G. Kebutuhan Persiapan Pulang

Identifikasi proses penggunaan obat di rumah.....

Tanyakan proses pemeliharaan kesehatan saat di rumah

IdentifikasiAktivitas di dalam dan di luar rumah

H. Mekanisme Koping

Identifikasi mekanisme koping apakah adaptif/mal adaptif.....

I. Aspek Medis

Diagnose medis.....

Terapi yang diberikan.....Px.Penunjang.....

J. Analisa Data

Tgl / Jam	Data Fokus	Diagnosis	Paraf
	DS : DO :		

K. Diagnosa Keperawatan

Menggunakan *single statement diagnosis*

L. Rencana Tindakan Keperawatan

Tgl / Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

M. Implementasi Keperawatan

Tgl / jam	Diagnosis/TUK /SP	Implementasi	Respon	Paraf

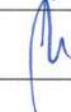
N. Evaluasi Keperawatan

Tgl / Jam	Diagnosis/TUK/SP	Evaluasi	Paraf
		S : O : A : P :	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dwi Azizah Ristiani

Pembimbing : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

No	Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	12 - 01- 2021	Konsul judul	
	02 - 02- 2021	Bimbingan BAB1 perbaiki data terbaru	
	20-02-2021	Perbaiki tujuan khusus, tambahkan dampak keemasan	
	14-03-2021	Bimbingan BAB I, II,III	
	22-03-2021	Bimbingan BAB I, II,III,lengkapi lampiran dan daftar Pustaka	
	08-04-2021	ACC,lanjut Turnitin	
	18-04-2021	Ujian proposal	

Mengetahui

Ketua Proram Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M. Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dwi Azizah Ristiani
Pembimbing : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

No	Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	06 - 08- 2021	Jabarkan skor cemas di pembahasan, analisis kemampuan pasien dalam mengatasi cemas	
	07 - 08- 2021	Perbaiki table, lengkapi lampiran	
	09-08-2021	Tambahkan analisis tentang penurunan kecemasan, perbaiki kesimpulan	
	11-08-2021	ACC, lanjut turnitin	

Mengetahui
Ketua Proram Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M. Kep)